

**KORELASI KEMAMPUAN BERINTERAKSI DENGAN TEMAN  
SEBAYA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI  
PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan dalam Ilmu Pendidikan Biologi



Diajukan oleh :

**KHILYA MILENI TSALITSIA**

NIM : 1808086036

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG**

**2022**

**HALAMAN JUDUL**  
**KORELASI KEMAMPUAN BERINTERAKSI DENGAN TEMAN  
SEBAYA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI  
PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan dalam Ilmu Pendidikan Biologi



Diajukan oleh :

**KHILYA MILENI TSALITSIA**

NIM : 1808086036

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG**

**2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN

i

### PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Khilya Mileni Tsalitsia

NIM : 1808086036

Jurusan : Pendidikan Biologi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**KORELASI KEMAMPUAN BERINTERAKSI DENGAN  
TEMAN SEBAYA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR  
SISWA KELAS XI PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, Oktober 2022

Pembuat Pernyataan,



**NIM. 1808086036**

## PENGESAHAN

ii



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
Jl. Prof. Dr. Hamka Ngaliyan Semarang  
Telp. 024-7601295 Fax.7615387

### PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini :

**Judul** : Korelasi Kemampuan Berinteraksi dengan  
Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar  
Siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran Biologi

**Penulis** : Khilya Mileni Tsalitsia  
**NIM** : 1808086036

**Program Studi** : Pendidikan Biologi

Telah diujikan dalam sidang munaqosyah oleh Dewan Penguji  
Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo dan dapat diterima  
sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu  
Pendidikan Biologi.

Semarang, Oktober 2022

Dewan Penguji

Penguji I,

**Elina Lestariyanti, M.Pd.**  
NIP.199106192019032022

Penguji II,

**Eka Vasia Anggis, M.Pd.**  
NIP.198907062019032014

Penguji III,

**Dr. H. Lestyono, M.Pd.**  
NIP.196910162008011008

Penguji IV,

**Ahmad Fauzan Hidayatullah,**  
S.Th.b., M.Si.  
NIP.2029067903

Dosen Pembimbing I,

**Dr. H. Ruswan, MA**  
NIP.196804241993031004

Dosen Pembimbing II,

**Elina Lestariyanti, M.Pd.**  
NIP.199106192019032022



**NOTA DINAS**

iii

**NOTA DINAS**

Semarang, Oktober 2022

Yth. Ketua Program Studi Pendidikan Biologi  
Fakultas Sains dan Teknologi  
UIN Walisongo Semarang

*Assalamu'alaikum. wr. wb,*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan :

**Judul** : Korelasi Kemampuan Berinteraksi dengan  
Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar  
Siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran Biologi  
**Nama** : **Khilya Mileni Tsalitsia**  
**NIM** : 1808086036  
**Jurusan** : Pendidikan Biologi

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqosyah.

*Wassalamu'alaikum. wr. wb.*

Pembimbing I,



**Dr. H. Ruswan, MA**

NIP.196804241993031004

**NOTA DINAS**

iv

**NOTA DINAS**

Semarang, Oktober 2022

Yth. Ketua Program Studi Pendidikan Biologi  
Fakultas Sains dan Teknologi  
UIN Walisongo Semarang

*Assalamu'alaikum. wr. wb,*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : Korelasi Kemampuan Berinteraksi dengan  
Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar  
Siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran Biologi

Nama : **Khilya Mileni Tsalitsia**

NIM : 1808086036

Jurusan : Pendidikan Biologi

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqosyah.

*Wassalamu'alaikum. wr. wb.*

Pembimbing II,



**Elina Lestariyanti, M.Pd**

NIP. 199106192019032022

## ABSTRAK

### **Korelasi Kemampuan Berinteraksi dengan Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran Biologi**

**Khilya Mileni Tsalitsia  
1808086036**

Seseorang akan berinteraksi dengan orang lain ketika proses pembelajaran. Kelompok sebaya dapat terbentuk karena adanya interaksi di lingkungan sekolah. Teman sebaya adalah salah satu faktor yang mampu meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Motivasi mendukung berlangsungnya kegiatan pembelajaran dan memberikan haluan agar tujuan dari belajar tersebut bisa tercapai. Kemampuan berinteraksi dalam mempelajari biologi sangat diperlukan untuk memecahkan beberapa masalah biologi. Penelitian ini merupakan jenis kuantitatif yang menggunakan analisis data korelasi *product moment*, tujuannya untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi kemampuan interaksi dengan teman sebaya dan motivasi belajar siswa kelas XI MIPA MAN 2 Wonosobo pada mata pelajaran biologi. Sampel dalam penelitian diambil menggunakan teknik *simple random sampling*, yaitu sampel secara acak diambil dengan tidak memperhatikan tingkatam yang terdapat dalam populasi. Sampel penelitian berjumlah 70 siswa dari kelas XI MIPA. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket/kuesioner. Diketahui melalui uji hipotesis, didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,002. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa terdapat hubungan antara kemampuan berinteraksi dengan teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa kelas XI MIPA MAN 2 Wonosobo pada mata pelajaran biologi.

**Kata kunci :** *interaksi, teman sebaya, motivasi, biologi*

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini ditulis berdasarkan pedoman pada SKB (Sesuai Keputusan Bersama) Menteri Agama, Menteri Pendidikan dan Menteri Kebudayaan R.I. Nomor : 158 tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987 sebagai berikut:

ا	A	ط	T
ب	B	ظ	Z
ت	T	ع	'
ث	S	غ	G
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Z	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	`
ص	S	ي	Y
ض	D		

### Bacaan Madd:

a> = a panjang

i> = i panjang

j> = u panjang

### Bacaan Diftong:

au = أو

ai = أي

iv = إي



## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT atas kehadirat-Nya yang telah melimpahkan limpahan rahmat dan hidayah sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul **“Korelasi Kemampuan Berinteraksi dengan Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran Biologi”**. Sholawat dan salam semoga tercurahkan pada Baginda Muhammad SAW yang kita nantikan syafa’atnya di Yaumul Qiyamah.

Skripsi ini disusun guna memenuhi tugas serta persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo Semarang. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, bimbingan, motivasi serta doa dari berbagai pihak. Oleh karenanya, pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. KH. Imam Taufik, M.Ag., selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Dr. H. Ismail, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi.
3. Dr. Listiyono, M.pd., selaku Ketua Prodi Pendidikan Biologi.
4. Dr. H. Ruswan, MA, selaku Pembimbing I yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk

memberikan bimbingan dan motivasi selama proses penyusunan skripsi ini.

5. Elina Lestariyanti, M.Pd., selaku pembimbing II yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan motivasi selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Dr. Hj. Nur Khasanah, S.Pd, M.Kes., selaku Wali Studi yang telah memberikan motivasi dan bimbingan.
7. Nisa Rasyida M.Pd. dan Eka Vasia Anggis, M.Pd. selaku validator yang telah memberikan masukan dan saran pada angket penelitian skripsi.
8. Segenap dosen, pegawai serta seluruh civitas akademika di lingkungan UIN Walisongo Semarang, khususnya dosen prodi Pendidikan Biologi.
9. Ibu Supadmi, S.Si. selaku guru kelas XI MIPA di MAN 2 Wonosobo yang telah membantu meluangkan jam pelajaran untuk penelitian sehingga berjalan dengan lancar.
10. Seluruh siswa kelas XI MIPA MAN 2 Wonosobo yang telah bersedia menjadi responden penelitian.
11. KH. Abbas Masrukhin beserta keluarga, selaku pengasuh Pondok Pesantren Al-Ma'rufiyah yang telah memberikan doa dan motivasi.

12. Kedua orang tua, Bapak Adim Safi'in, S.Ag., M.Ag. dan Ibu Nur Azizah Perawati, S.Ag., M.Si., yang senantiasa memberikan semangat, doa, kasih sayang, dukungan baik moril maupun materiil yang luar biasa sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
13. Kedua adikku tercinta, Nadiah Hilwa Tsaniah dan Anelita Hilwa Salmafathia yang selalu memberikan doa dan semangat.
14. Saudara sepupu tercinta, Sakina Nurul Khusna yang senantiasa memberikan motivasi serta semangat dalam penyusunan skripsi.
15. Sahabat di pondok pesantren, Lia, Ninis, Lutfi, Deni, Iska, Diana, Umami, Mila dan Ima Anis yang selalu memberikan *support* dan telah berjuang bersama selama ini.
16. Teman seperjuangan, Ismi Hidayati Aris yang telah berjuang bersama dalam menyelesaikan skripsi.
17. Teman-teman kelas Pendidikan Biologi 2018 B yang telah melalui banyak kenangan serta berjuang bersama selama ini.
18. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas doa, dukungan dan bantuan selama ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan

dan amal baik kepada penulis dalam menyusun skripsi ini. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan, pembaca dan masyarakat umumnya. Aaamiin.

Semarang, Oktober 2022

**Khilya Mileni Tsalitsia**

**NIM : 1808086036**

## DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
PENGESAHAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
NOTA DINAS.....	ii
NOTA DINAS.....	iv
ABSTRAK.....	v
TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
BAB I .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah .....	8
D. Rumusah Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian .....	9
BAB II.....	11
A. Kajian Pustaka.....	11
1. Interaksi Teman Sebaya .....	11
2. Motivasi Belajar .....	22
3. Pembelajaran Biologi.....	30
B. Pengintegrasian dengan Nilai-Nilai Keislaman .....	31
C. Kajian Penelitian Relevan.....	32
D. Kerangka Berpikir.....	36
E. Hipotesis Penelitian.....	36
BAB III.....	38
METODE PENELITIAN.....	38
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	38
1. Tempat.....	38
2. Waktu.....	38

C.	Populasi dan Sampel Penelitian.....	39
1.	Populasi .....	39
2.	Sampel .....	39
D.	Definisi Operasional Variabel .....	41
E.	Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	43
F.	Validitas dan Reabilitas Instrumen .....	45
1.	Validitas .....	45
2.	Reabilitas .....	46
G.	Teknik Analisis Data .....	46
BAB IV	.....	50
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	.....	50
A.	Deskripsi Hasil Penelitian .....	50
1.	Deskripsi Sekolah .....	50
2.	Deskripsi Data .....	52
B.	Analisis Data.....	65
1.	Analisis Data Awal .....	65
2.	Analisis Data Akhir .....	69
C.	Pembahasan .....	75
1.	Kemampuan Interaksi Siswa Kelas XI MIPA.....	75
2.	Motivasi Belajar Siswa Kelas XI MIPA.....	78
3.	Korelasi Kemampuan Berinteraksi dengan Teman Sebayanya terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran Biologi.....	81
D.	Keterbatasan Penelitian .....	84
BAB V	.....	86
KESIMPULAN DAN SARAN	.....	86
A.	Kesimpulan.....	86
B.	Saran .....	87
DAFTAR PUSTAKA	.....	88
LAMPIRAN	.....	95
RIWAYAT HIDUP	.....	151

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 3.1	Populasi penelitian	39
Tabel 3.2	Sampel Penelitian	41
Tabel 3.3	Skala likert	44
Tabel 3.4	Keeratan hubungan	48
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Kemampuan Interaksi Siswa dengan Teman Sebaya	52
Tabel 4.2	Deskripsi Statistik Data Variabel X	53
Tabel 4.3	Standar Skala Lima	53
Tabel 4.4	Kualitas Variabel (X) Kemampuan Interaksi Siswa dengan Teman Sebaya	54
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Indikator Kerjasama	54
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi Indikator Persaingan	55
Tabel 4.7	Distribusi Frekuensi Indikator Pertentangan	56
Tabel 4.8	Distribusi Frekuensi Indikator Persesuaian/Akomodasi	56
Tabel 4.9	Distribusi Frekuensi Indikator Perpaduan/Asimilasi	57
Tabel 4.10	Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar	58
Tabel 4.11	Deskripsi Statistik Data Variabel Y	59
Tabel 4.12	Standar Skala Lima	59

Tabel 4.13	Kualitas Variabel (Y) Motivasi Belajar	60
Tabel 4.14	Distribusi Frekuensi Indikator Tekun Menghadapi Tugas	60
Tabel 4.15	Distribusi Frekuensi Indikator Ulet Menghadapi Tugas	61
Tabel 4.16	Distribusi Frekuensi Indikator Menunjukkan Minat Menghadapi Masalah	62
Tabel 4.17	Distribusi Frekuensi Indikator Lebih Senang Bekerja Mandiri	62
Tabel 4.18	Distribusi Frekuensi Indikator Merasa Cepat Bosan dengan Tugas yang Rutin	63
Tabel 4.19	Distribusi Frekuensi Indikator Dapat Mempertahankan Pendapat	64
Tabel 4.20	Distribusi Frekuensi Indikator Tidak Mudah Melepas Hal yang Diyakini	64
Tabel 4.21	Distribusi Frekuensi Indikator Gemar Mencari dan Memecahkan Soal-Soal	65
Tabel 4.22	Validitas Butir Angket Kemampuan Interaksi Siswa dengan Teman Sebaya	67



Tabel 4.23	Validitas Butir Angket Motivasi Belajar Siswa	68
Tabel 4.24	Uji Hipotesis Korelasi Variabel X dan Y	71
Tabel 4.25	Perhitungan Koefisien Determinasi Variabel X dan Y	74

**DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1	Skema kerangka berpikir	36
Gambar 4.1	Grafik Kemampuan Interaksi Siswa dengan Teman Sebaya	75
Gambar 4.2	Grafik Motivasi Belajar	78

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Judul</b>
Lampiran 1	Kisi-Kisi Angket Sebelum Uji Coba
Lampiran 2	Hasil Uji Validitas Angket Kemampuan Interaksi Siswa dengan Teman Sebaya
Lampiran 3	Hasil Uji Reabilitas Angket Kemampuan Interaksi Siswa dengan Teman Sebaya
Lampiran 4	Uji Validitas dan Reabilitas Angket Kemampuan Interaksi Siswa dengan Teman Sebaya dengan Bantuan Software SPSS 22
Lampiran 5	Hasil Uji Validitas Angket Motivasi Belajar
Lampiran 6	Hasil Uji Reabilitas Angket Motivasi Belajar
Lampiran 7	Uji Validitas dan Reabilitas Angket Motivasi Belajar dengan Bantuan Software SPSS 22
Lampiran 8	Daftar Nama Responden
Lampiran 9	Kisi-Kisi Instrumen Angket Kemampuan Interaksi Siswa dengan Teman Sebaya
Lampiran 10	Kisi-Kisi Instrumen Angket Motivasi Belajar Siswa
Lampiran 11	Angket Penelitian
Lampiran 12	Tabulasi Data Angket Kemampuan Interaksi Siswa dengan Teman Sebaya
Lampiran 13	Tabulasi Data Angket Motivasi Belajar Siswa
Lampiran 14	Uji Normalitas
Lampiran 15	Uji Linearitas
Lampiran 16	Uji Hipotesis

Lampiran 17	Surat Penunjukkan Dosen Pembimbing
Lampiran 18	Surat Permohonan Validator
Lampiran 19	Validasi Instrumen Angket oleh Dosen Ahli
Lampiran 20	Surat Izin Penelitian
Lampiran 21	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
Lampiran 22	Dokumentasi Penelitian

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Seseorang akan berinteraksi dengan individu lain ketika proses pembelajaran, seperti interaksi sesama siswa, dengan guru maupun lingkungannya. Belajar menyebabkan peserta didik memiliki pengalaman sebagai akibat dari interaksinya. Interaksi sosial di sekolah membentuk hubungan kelompok teman sebaya (Rahmawati, 2016). Penerimaan maupun penolakan oleh teman sebaya memiliki arti penting dan berpengaruh kuat terhadap pikiran, sikap, perasaan dan perilaku seseorang. Penerimaan oleh sekelompok teman menjadi dasar untuk menjalin kedekatan dengan sebaya. Orang yang mampu membangun kedekatan dengan teman akan memandang dirinya dengan positif, dapat belajar dengan nyaman, bergaul serta minim risiko merasakan cemas maupun depresi. Selaras dengan penelitian Agung, Santiari dan Tobing (2016) mengenai hubungan antara penerimaan kelompok teman sebaya dengan konsep diri pada remaja yaitu perasaan diterima atau ditolak menimbulkan perasaan positif atau negatif yang akan mempengaruhi pembentukan kepribadian, salah satunya merupakan pembentukan konsep diri yang menjadi acuan seseorang

dalam berperilaku dalam lingkungannya. Penelitian Sartika, Said dan Ibrahim (2013) mengenai masalah-masalah interaksi sosial siswa dengan teman sebaya disekolah, mengungkapkan bahwa siswa yang kurang melaksanakan perannya dalam berinteraksi dengan teman sebaya diduga karena kurangnya pengetahuan maupun keterampilan dalam berinteraksi sosial. Bagi siswa yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam interaksi sosial maka mereka tidak akan mengalami masalah dalam interaksi sosial dengan teman sebayanya.

Pengaruh positif maupun negatif yang diberikan oleh teman sebaya tergantung pada tujuannya. Teman sebaya dapat memberi dorongan positif terhadap prestasi peserta didik, seperti tanya jawab tentang materi yang sulit dipahami dan membentuk kelompok belajar sehingga prestasi belajar meningkat. Peserta didik yang tidak memiliki teman akan kurang terlibat dalam kerja sama, maka ia akan mendapat nilai lebih rendah dan memiliki kesedihan emosional dibanding siswa yang memiliki banyak teman (Nugroho, 2018). Peserta didik yang mendapatkan hasil belajar lebih tinggi akan berpengaruh terhadap peningkatan belajar teman sebaya dalam kelompok (Wilson, 2016).

Terdapat beberapa faktor yang bisa mendorong maupun menghambat proses belajar siswa. Faktor tersebut yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor yang berasal dari diri individu sendiri disebut faktor internal, sedangkan dari lingkungan sosial disebut faktor eksternal. Interaksi teman sebaya termasuk dalam faktor eksternal yang berpengaruh terhadap proses belajar siswa. Berdasarkan penelitian Wijaya dan Widiyasavitri (2019) mengenai hubungan dukungan sosial teman sebaya terhadap motivasi berprestasi pada remaja awal menunjukkan 9 dari 15 menyatakan bahwa teman sebaya adalah salah satu faktor dalam meningkatkan motivasi belajar.

Motivasi mempunyai fungsi penting sebagai penggerak dalam diri peserta didik untuk menimbulkan kegiatan belajar. Kegiatan belajar yang didukung dengan motivasi mampu memberikan arah sehingga tujuan dari belajar dapat tercapai (Rumbewas *et al.*, 2018). Motivasi dan belajar adalah dua hal yang saling berpengaruh. Tanpa adanya dorongan yang kuat dari dalam diri ataupun dari luar menyebabkan belajar tidak akan terlaksana. Dorongan yang seperti itu disebut dengan motivasi. Umumnya, motivasi pada tiap individu muncul akibat adanya hierarki kebutuhan (*need*). Berdasarkan

kebutuhan tersebut, maka individu akan berupaya agar mampu menggapai tujuan (Nurmala *et al.*, 2020).

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 21 April 2022 pada siswa kelas XI IPA MAN 2 Wonosobo, terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam mempelajari biologi. Peserta didik yang mempunyai interaksi baik dengan teman sebayanya menjelaskan bahwa teman sebaya cukup membantu dalam proses pembelajaran biologi. Mereka belajar bersama dalam memahami materi-materi biologi yang dirasa cukup sulit. Apabila terdapat salah satu siswa yang paham, maka akan berbagi dengan teman yang lain. Berbeda dengan peserta didik yang tidak memiliki interaksi baik dengan teman-temannya, mereka cenderung belajar secara mandiri dan hasil belajarnya cenderung menurun. Ketika dilakukan wawancara, terdapat beberapa siswa yang mengatakan bahwa mereka pernah mendapatkan perlakuan yang kurang baik dari teman sekelasnya, hal tersebut menyebabkan siswa tidak nyaman untuk belajar di kelas dan konsentrasi belajarnya terganggu. Siswa mendapat perlakuan kurang baik dari teman sekelasnya diduga karena ia kurang bisa berinteraksi dengan teman di kelasnya.



Pembelajaran biologi memiliki prinsip bahwa belajar merupakan suatu proses pemahaman konsep yang didapatkan melalui pengalaman secara langsung oleh siswa bukan konsep yang diberikan oleh guru (Sudarisman, 2015). Belajar biologi merupakan pelaksanaan interaksi siswa dengan objek yang terdiri dari benda dan kejadian, proses dan produk (Lutfi dan Hidayah, 2017). Sesuai dengan hakikat pembelajarannya, biologi adalah media perkembangan beragam aspek pembelajaran (kognitif, afektif, dan psikomotor) sebagai dasar dalam pembangunan karakter siswa yang diharapkan mampu mengembangkan sikap ilmiah seperti objektif, teliti, jujur, disiplin, menghargai orang lain dan lain-lain (Aunurrahman, 2014). Biologi merupakan ilmu yang mempelajari mengenai kehidupan melingkupi kehidupan tumbuhan, hewan, manusia maupun mikroorganisme beserta interaksi antar makhluk hidup (Firmansyah *et al.*, 2009). Biologi sebagai ilmu sains memiliki tiga aspek yaitu proses sains, sikap sains dan produk sains yang biasa disebut dengan tiga domain hakikat sains. Pencapaian hakikat sains dapat dilakukan melalui pendekatan ilmiah (*scientific approach*). Pembelajaran melalui *scientific approach* menandakan pada pemberian pengalaman langsung dengan melakukan

pengamatan, bertanya, mengumpulkan informasi, mengolah informasi dan mengkomunikasikan (Sujarwanta, 2012).

Belajar biologi mengharuskan peserta didik untuk mengerti sisi teori dan juga menguasai praktik. Teori dan praktik dalam biologi harus dikombinasikan agar pembelajaran berjalan secara seimbang karena keduanya saling melengkapi. Pemahaman teori sebaiknya dilakukan terlebih dahulu sebagai petunjuk atau pedoman, setelah itu melakukan praktik dengan mengikuti petunjuk yang telah diketahui. Praktik pembelajaran biologi biasanya dilaksanakan dengan mengelompokkan peserta didik ke dalam kelompok-kelompok kecil. Untuk memecahkan beberapa masalah dalam biologi, peserta didik dituntut memiliki kemampuan dalam bekerja sama dengan sebayanya dalam kelompok. Dalam mempelajari biologi, kemampuan penyesuaian diri pada tiap siswa dengan teman sebayanya sangat diperlukan agar proses pembelajaran terlaksana sesuai tujuannya. Dari uraian tersebut, penelitian mengenai pengaruh kemampuan berinteraksi siswa dengan teman sebaya terhadap motivasi belajar kelas XI IPA pada mata pelajaran biologi penting untuk dilakukan.

Perbedaan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Triansari dan Widayati (2019) mengenai pengaruh lingkungan teman sebaya, kinerja mengajar guru, dan kemandirian belajar terhadap motivasi belajar dasar-dasar akuntansi terletak pada jenis penelitian. Penelitian tersebut merupakan jenis penelitian *ex post facto*, sedangkan pada penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Persamaannya menggunakan variabel y motivasi belajar. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya oleh Ma'shumah dan Muhsin (2019) mengenai pengaruh motivasi belajar, disiplin belajar, cara belajar, dan interaksi teman sebaya terhadap kesiapan belajar adalah terletak pada metode penelitian. Penelitian tersebut berupa penelitian kuantitatif dengan desain penelitian kausalitas, untuk menganalisis hubungan sebab akibat antar variabel, sedangkan pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional dalam mengetahui ada tidaknya hubungan antar variable yang satu dengan variabel lain. Berdasarkan literatur, beberapa penelitian terdahulu menunjukkan belum adanya penelitian mengenai korelasi kemampuan berinteraksi dengan teman sebaya terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran biologi.

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah yang berlandaskan latar belakang pada penelitian meliputi:

1. Interaksi teman sebaya menjadi salah satu faktor eksternal yang memiliki pengaruh pada motivasi belajar siswa.
2. Kemampuan interaksi peserta didik yang kurang dapat menyebabkan kesulitan dalam menyesuaikan diri.
3. Interaksi dengan teman sebaya dapat memberikan pengaruh positif ataupun negatif.
4. Untuk memecahkan beberapa masalah dalam praktik biologi, peserta didik dituntut mampu bekerja sama dengan sebayanya dalam kelompok.

## **C. Pembatasan Masalah**

Batasan masalah bertujuan untuk mencegah supaya tidak mengkaji terlalu jauh mengenai hal yang akan diteliti. Penelitian ini membahas mengenai korelasi kemampuan interaksi siswa dengan teman sebaya terhadap motivasi siswa dalam pembelajaran biologi.

## **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian yaitu:

1. Bagaimana kemampuan interaksi siswa dengan teman sebaya kelas XI IPA pada mata pelajaran biologi?

2. Bagaimana motivasi belajar siswa kelas XI IPA pada mata pelajaran biologi?
3. Adakah korelasi kemampuan berinteraksi siswa dengan teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa kelas XI IPA pada mata pelajaran biologi?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berlandaskan rumusan masalah, tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk menjelaskan kemampuan interaksi siswa dengan teman sebaya di kelas XI IPA pada mata pelajaran biologi.
2. Untuk menjelaskan motivasi belajar siswa kelas XI IPA pada mata pelajaran biologi.
3. Untuk menganalisis ada atau tidaknya pengaruh kemampuan berinteraksi teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa kelas XI IPA pada mata pelajaran biologi.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Menambah wawasan dalam bidang penelitian dan memberikan sumbangan pemikiran bagi lembaga pendidikan.

- b. Sebagai referensi hasil kajian teori mengenai teman sebaya dan motivasi belajar siswa.
2. Manfaat Praktis
- a. Bagi guru

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar dalam menentukan langkah untuk mengatasi rendahnya motivasi siswa yang disebabkan faktor interaksi teman sebaya pada mata pelajaran biologi.
  - b. Bagi sekolah

Hasil penelitian sebagai bahan pertimbangan dalam mengatasi permasalahan motivasi belajar siswa.
  - c. Bagi peneliti

Menambah wawasan dalam hal ada atau tidaknya pengaruh kemampuan berinteraksi siswa dengan teman sebaya di sekolah terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran biologi.

## **BAB II**

### **LANDASAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Pustaka**

##### **1. Interaksi Teman Sebaya**

###### **a. Pengertian Interaksi Teman Sebaya**

Interaksi merupakan proses terjadinya komunikasi serta memberi pengaruh dalam pikiran ataupun tindakan antara individu dengan yang lain. Manusia sebagai makhluk sosial memiliki dorongan untuk berinteraksi dengan orang lain. Manusia mempunyai kebutuhan dalam berteman dan memiliki kebutuhan sosial untuk hidup berkelompok dengan orang lain. Kebutuhan berteman tersebut sering didasari oleh ciri-ciri yang sama atau keperluan tertentu (Setiadi *et al.*, 2013).

Teman sebaya merupakan lingkungan sosial selain keluarga dengan usia dan kedewasaan yang cenderung sama. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), teman sebaya diberi arti sebagai sahabat, kawan maupun orang yang sama-sama bekerja atau berbuat (Alhafid dan Nora, 2020). Teman sebaya merupakan kelompok belajar yang memungkinkan

terjadinya ikatan emosional yang kuat sehingga terjadi interaksi, bertukar pikiran serta pengetahuan dan memberikan transformasi dan perkembangan pada kehidupan pribadi dan sosial remaja (Desmita, 2015). Dalam berinteraksi, seorang remaja pasti akan mendapatkan umpan balik dari teman sebayanya. Mereka akan belajar berbagai macam hal, meliputi hal yang lebih baik, sama baik maupun lebih buruk dari yang dilakukan remaja lain (Alhafid dan Nora, 2020). Interaksi dengan sebaya adalah bagian yang paling besar dan penting dalam kehidupan remaja. Dibanding berinteraksi dengan orang tua, remaja dapat menghabiskan waktu dua kali lebih banyak dengan teman, di sekolah remaja menghabiskan waktu kurang lebih selama 6 jam setiap harinya (Elfina *et al.*, 2018). Lingkungan teman sebaya merupakan ranah dalam pembentukan sikap dan tingkah laku seiring bertambahnya usia remaja (Tambunan, 2018).



## **b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Interaksi Teman Sebaya**

Faktor-faktor yang memungkinkan akan memiliki pengaruh akan terbentuknya interaksi teman sebaya, yaitu (Desmita, 2015) :

### 1) Pentingnya aktivitas bersama-sama

Aktivitas bersama diantaranya adalah mengobrol, bermain, bercanda dan berangkat bersama ke sekolah. Aktivitas ini dilakukan remaja dengan tujuan agar lebih mudah diterima dalam lingkungan kelompoknya.

### 2) Tinggal di lingkungan yang sama

Kelompok yang terbentuk pada teman sebaya cenderung merupakan teman sepermainan yang memiliki tempat tinggal maupun lingkungan di daerah yang sama. Hubungan dalam kelompok tersebut menjadi dekat karena intensitas untuk bertemu dan berkumpul lebih banyak.

### 3) Bersekolah di sekolah yang sama

Berada dalam satu sekolah akan memudahkan kelompok teman sebaya

melakukan kontak sosial, interaksi dan komunikasi.

4) Berpartisipasi dalam organisasi masyarakat yang sama

Interaksi dengan teman sebaya pada lingkungan masyarakat dapat lebih mudah dilakukan melalui organisasi masyarakat.

Setiadi *et al.*, (2013) mengemukakan beberapa faktor yang berpengaruh dalam interaksi teman sebaya yaitu,

1) Faktor imitasi

Merupakan keinginan untuk melakukan sesuatu seperti yang diperbuat orang lain, seperti hal tingkah laku, model pakaian dan lain-lain.

2) Faktor sugesti

Merupakan pengaruh psikis yang dapat berasal dari diri sendiri maupun dari diri orang lain yang seringkali diterima tanpa adanya kritik dari orang lain.

3) Faktor identifikasi

Merupakan suatu kecenderungan dalam diri individu untuk menjadi sama dengan orang lain yang disukai atau diidolakan.

#### 4) Faktor simpati

Suatu perasaan suka terhadap orang lain karena sikap maupun perbuatannya.

Monks *et al.*, (2006) mengemukakan faktor munculnya interaksi sebaya pada remaja, yaitu :

##### 1) Umur

Interaksi akan terjadi seiring bertambahnya umur terutama pada belasan tahun.

##### 2) Keadaan sekitar

Interaksi teman pada laki-laki memiliki pengaruh lebih besar dibanding perempuan.

##### 3) Kepribadian ekstrovert

Remaja yang memiliki kepribadian *ekstrovert* cenderung lebih mudah berinteraksi dengan teman sebaya dibanding remaja yang *introvert*.

##### 4) Jenis kelamin

Interaksi remaja laki-laki dengan teman lebih besar dibanding perempuan.

##### 5) Besarnya kelompok

Besarnya kelompok berkorelasi dengan pengaruh yang terbentuk. Semakin besar suatu kelompok maka semakin besar pula pengaruh kelompok tersebut.

6) Keinginan untuk memiliki status

Dorongan berinteraksi pada teman sebaya dapat muncul karena adanya rasa untuk memiliki status. Individu akan menemukan kekuatan agar mampu mempertahankan dirinya dalam perebutan tempat dari dunia orang dewasa.

7) Interaksi orang tua

Adanya suasana tidak menyenangkan seperti akibat dari tekanan maupun tuntutan orang tua dapat menjadikan dorongan remaja dalam melakukan interaksi dengan teman sebaya.

8) Pendidikan

Memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas akan mendukung remaja dalam interaksi dengan teman sebayanya.

**c. Bentuk-Bentuk Interaksi Teman Sebaya**

Kelompok yang cenderung terbentuk pada masa remaja adalah sebagai berikut (Hurlock, 2012).

1) Teman dekat

Remaja cenderung memiliki dua sampai tiga teman dekat. Biasanya, teman dekat terdiri

dari umur dan jenis kelamin yang sama, memiliki tujuan, keinginan serta kemampuan yang sama. Teman dekat memiliki pengaruh yang paling dekat dalam kehidupan remaja.

2) Kelompok kecil

Kelompok kecil pada umumnya terbentuk dari beberapa kelompok teman dekat dengan jenis kelamin yang sama, kemudian terdiri atas dua jenis kelamin yang berbeda.

3) Kelompok besar

Kelompok besar dibentuk dari gabungan beberapa kelompok teman dekat dan kelompok kecil. Akibat dari besarnya kelompok dapat menyebabkan penyesuaian minat berkurang diantara anggotanya sehingga dapat memunculkan jarak yang besar diantara mereka.

4) Kelompok yang terorganisir

Kelompok terorganisir dibina oleh orang dewasa. Kelompok ini cenderung terbentuk oleh orang dewasa, seperti sekolah maupun organisasi di masyarakat. Kelompok dibentuk atas dasar tujuan memenuhi

kebutuhan sosial yang dibutuhkan para remaja yang tidak memiliki kelompok besar.

5) Kelompok geng

Remaja yang tidak termasuk dalam kelompok serta merasa belum puas dengan kelompok yang terorganisir akan memiliki keinginan untuk mengikuti geng. Kelompok geng cenderung beranggotakan remaja-remaja sejenis dengan ketertarikan utama menghadapi penolakan teman-teman melalui perilaku anti sosial atau melakukan pertentangan.

**d. Peran Teman Sebaya**

Yusuf (2002) menyebutkan peran teman sebaya dalam kehidupan remaja adalah memberi kesempatan remaja untuk:

- 1) Mengerti cara berinteraksi dengan orang lain.
- 2) Mempelajari cara mengontrol bertingkah laku dalam lingkungan sosial.
- 3) Mengembangkan keterampilan, dan minat yang sesuai dengan umurnya.
- 4) Saling bertukar perasaan, pengalaman dan masalah dengan orang lain.

### **e. Indikator Interaksi**

Santoso (1992) menyatakan bahwa indikator-indikator interaksi adalah sebagai berikut :

#### 1) Kerjasama

Kerjasama merupakan hal yang penting karena memudahkan pelaksanaan kegiatan antar siswa yang sedang dilakukan. Pemecahan masalah dan menumbuhkan kekompakan antar siswa dapat dilakukan melalui diskusi antar individu.

#### 2) Persaingan

Persaingan merupakan usaha individu ataupun kelompok sosial yang dilakukan untuk mendapatkan hasil secara kompetitif dengan tidak menimbulkan benturan atau ancaman fisik. Persaingan dalam hal ini merupakan persaingan positif antar siswa dalam mendapatkan prestasi yang lebih baik.

#### 3) Pertentangan

Interaksi sosial antar individu maupun kelompok terkadang diwarnai dengan pertentangan dalam prosesnya untuk

memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan yang diharapkan. Toleransi antar individu maupun antar kelompok diperlukan untuk menghindari pertentangan.

4) Persesuaian /Akomodasi

Persesuaian merupakan suatu penyesuaian tingkah laku individu yang diiringi oleh usaha dalam mencapai kestabilan. Persesuaian yang dimaksud berupa siswa yang mampu mengadaptasikan diri dengan lingkungan teman sebaya.

5) Perpaduan /Asimilasi

Perpaduan merupakan pembaharuan dua kebudayaan yang disertai dengan hilangnya ciri khas dari kebudayaan asli, sehingga terbentuk suatu kebudayaan baru. Perpaduan yang dimaksud adalah kepribadian yang beragam pada tiap siswa yang dan dapat bergabung menjadi satu tanpa membedakan atau merendahkan antara satu dengan yang lain dalam mencapai tujuan yang sama.



Desmita (2014) menyatakan bahwa indikator interaksi teman sebaya adalah sebagai berikut:

- 1) Interaksi sosial di lingkungan teman sebaya  
Anak memiliki keinginan yang kuat agar diterima sebagai anggota kelompok, serta merasa tidak puas apabila tidak bersama dengan teman sebayanya.
- 2) Keterlibatan individu dalam berinteraksi  
Fungsi dan peran teman sebaya diantaranya guna meningkatkan keterampilan sosial, dapat mengembangkan kemampuan menalar serta belajar dalam berekspressi tentang perasaan dengan cara yang lebih matang.
- 3) Dukungan teman sebaya  
Teman sebaya dapat memberikan pengaruh positif salah satunya adalah siswa mendapatkan dorongan secara emosional dan sosial sehingga menjadikannya sebagai pribadi yang lebih independen.
- 4) Teman sebaya menjadi teman belajar siswa  
Salah satu bentuk bersama siswa dengan teman sebayanya di lingkungan sekolah

adalah kegiatan belajar bersama. Dengan begitu, teman sebaya dalam suatu kelompok akan menjadi teman belajar siswa.

5) Meningkatkan harga diri siswa

Manfaat positif lain dari pertemanan sebaya yaitu mampu meningkatkan harga diri tiap siswa.

## **2. Motivasi Belajar**

### **a. Pengertian Motivasi Belajar**

Motivasi berasal dari kata “motif” yang dapat diartikan sebagai usaha yang membangkitkan seseorang guna melaksanakan sesuatu (Rohmah, 2012). Motivasi dapat dijadikan sebagai dorongan individu dalam bergerak dan melakukan suatu kegiatan untuk mencapai suatu tujuan (Gianistika, 2021). Motivasi adalah energi, berasal dari dalam diri ataupun dari luar yang memberikan dorongan seseorang untuk mencapai suatu tujuan (Uno, 2014). Motivasi sangat diperlukan dalam belajar. Hasil belajar akan menjadi optimal dengan adanya motivasi. Usaha yang tekun dan berdasar motivasi akan membuat seseorang

mendapatkan prestasi yang lebih baik (Sardiman, 1986).

### **b. Jenis Motivasi Belajar**

Motivasi belajar dibagi menjadi dua jenis, yaitu (Sani, 2019):

#### 1) Motivasi ekstrinsik

Merupakan motivasi yang muncul akibat dari pengaruh luar seperti imbalan, tuntutan maupun hukuman.

#### 2) Motivasi intrinsik

Motivasi untuk melakukan sesuatu karena adanya dorongan dari diri sendiri, seperti seseorang mempelajari sesuatu karena dia tertarik dengan pelajaran tersebut.

### **c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar**

Faktor yang berpengaruh dalam motivasi belajar yaitu (Sani, 2019) :

#### 1) Faktor Internal

##### a) Adanya kebutuhan

Sesuai pada hakikatnya, manusia melakukan suatu tindakan adalah untuk memenuhi kebutuhan fisik maupun kebutuhan psikis.

- b) Persepsi individu mengenai diri sendiri  
Seseorang akan termotivasi bergantung pada persepsi tentang dirinya sendiri. Persepsi tersebut akan memberi dorongan dan haluan pada seseorang untuk melakukan tindakan.
- c) Harga diri dan prestasi  
Faktor ini memberi dorongan dan arahan individu agar memiliki usaha untuk menjadi pribadi yang kuat, mandiri, lebih berprestasi, mendapatkan kebebasan dan memperoleh status tertentu dalam lingkungan kehidupan bermasyarakat.
- d) Adanya cita-cita dan harapan masa depan  
Cita-cita dan harapan merupakan suatu tujuan dari perilaku yang menjadi dorongan individu untuk termotivasi. Harapan memiliki pengaruh besar yang merupakan pusat dari berbagai macam kebutuhan. Cita-cita memberikan energi seseorang untuk melakukan suatu aktivitas belajar, dan diharapkan seseorang tersebut dapat mendapatkan sesuatu yang diharapkan.

e) Keinginan tentang kemajuan dirinya  
Aktualisasi diri dalam pengembangan kompetensi diri mampu meningkatkan kemajuan pada tiap individu. Kemajuan diri merupakan salah satu keinginan yang pasti bagi setiap individu.

f) Minat  
Minat menjadi alat motivasi yang sangat penting, dimana suatu proses pembelajaran hanya dapat berjalan dengan baik jika disertai dengan minat.

g) Kepuasan kinerja  
Kepuasan yang diperoleh merupakan dorongan efektif yang timbul dari dalam diri individu sendiri dalam mencapai tujuan yang dicita-citakan dari suatu tindakan.

## 2) Faktor Eksternal

a) Pemberian hadiah  
Hadiah memiliki fungsi sebagai alat pendidik represif positif. Hadiah dapat membangun semangat serta membuat siswa memiliki usaha lebih agar belajar lebih aktif.

b) Kompetisi

Kompetisi seperti persaingan antar individu maupun kelompok secara positif dapat digunakan sebagai alat guna mendorong semangat belajar peserta didik, dalam peningkatan hasil prestasi belajar anak.

c) Hukuman

Walaupun bersifat kurang menyenangkan, hukuman bisa dijadikan alat motivasi agar peserta didik bersemangat dalam belajar. Adanya hukuman menyebabkan peserta didik berusaha mengerjakan tugas yang sudah menjadi tanggung jawabnya agar terhindar dari hukuman.

d) Pujian

Pujian merupakan motivasi yang baik. Pujian dapat meningkatkan prestasi, apabila diberikan kepada individu dengan tidak berlebihan.

e) Situasi lingkungan pada umumnya

Setiap individu terdorong memiliki hubungan apabila merasa mampu untuk

melakukan interaksi secara efektif dengan lingkungannya.

f) Sistem imbalan yang diterima

Pemberian imbalan dapat mendorong individu untuk memiliki perilaku yang sesuai dalam mencapai suatu tujuan.

Menurut Yusuf (2009) motivasi belajar dapat muncul karena adanya beberapa faktor, yaitu :

1) Faktor Internal

a) Faktor Fisik

Faktor fisik adalah faktor yang mempengaruhi dari penampilan dan tubuh seseorang yang meliputi kesehatan, nutrisi serta fungsi fisik terutama pada panca inderanya.

b) Faktor Psikologis

Faktor psikologis berhubungan dengan hal-hal yang menghambat maupun mendorong aktivitas siswa dalam belajar, yaitu berkaitan dengan kondisi rohani siswa.

## 2) Faktor Eksternal

### a) Faktor Sosial

Merupakan faktor yang berasal dari individu lain dan berada di sekeliling lingkungan siswa, diantaranya konselor, guru, orang tua, tetangga, teman sebaya dan lain-lain.

### b) Faktor Non-sosial

Merupakan faktor yang berasal dari keadaan maupun suasana di sekitar siswa seperti keadaan cuaca, tempat, waktu maupun fasilitas belajar.

## d. Indikator Motivasi Belajar

Menurut Uno (2014), indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut.

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil dalam diri individu.
- 2) Adanya dorongan individu dan kebutuhan yang dicapai dalam belajar.
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan yang dapat dicapai melalui belajar.
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar.
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar yang dapat memunculkan minat.



6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif yang menjadikan pembelajaran lebih efektif.

Menurut Sardiman (1986) motivasi yang terdapat dalam diri setiap orang memiliki ciri-ciri sebagai berikut.

- 1) Tekun menghadapi tugas, yaitu seseorang tidak akan berhenti apabila tugas yang dikerjakan belum selesai dan tidak menunda-nunda pekerjaan.
- 2) Ulet menghadapi kesulitan, tidak cepat putus asa apabila menghadapi kesulitan dan tidak cepat puas terhadap prestasi yang telah dicapai.
- 3) Menunjukkan minat terhadap berbagai masalah dan memiliki keinginan untuk mempelajari serta mendalami masalah tersebut.
- 4) Lebih senang bekerja secara mandiri.
- 5) Merasa cepat bosan pada tugas yang rutin, yaitu hal hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang yang menyebabkan kurang kreatif dan lebih menyukai tugas yang bervariasi.

- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya, apabila sudah yakin akan sesuatu.
- 7) Tidak mudah melepas hal yang sudah diyakini.
- 8) Gemar mencari dan memecahkan soal-soal.

### **3. Pembelajaran Biologi**

Biologi merupakan suatu ilmu yang memegang peran yang sangat penting dalam kualitas pendidikan (Safira *et al.*, 2018). Sebagai cabang dari Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), biologi mempelajari segala sesuatu tentang kehidupan di bumi. Biologi tidak hanya berisi kumpulan fakta dan konsep, tetapi juga terdapat berbagai proses dan nilai yang mampu dikembangkan dan diaplikasikan pada kehidupan manusia sehari-hari (Ummi, 2018). Biologi menyediakan beragam pengalaman belajar yang mempermudah siswa untuk memahami konsep dan proses sains (Amelia dan Darussyamsu, 2020).

Pembelajaran biologi memberikan pengalaman belajar secara langsung yang memiliki tujuan dalam mengembangkan kompetensi siswa untuk dapat memahami alam sekitar (Banila *et al.*, 2021). Secara garis besar, pembelajaran biologi memiliki tiga

komponen utama, yaitu sikap ilmiah, proses ilmiah dan produk ilmiah. Belajar biologi tidak hanya terpaku pada konsep, namun memberikan pengalaman langsung pada pengembangan penguasaan produk, proses dan sikap ilmiah (Arlis *et al.*, 2020).

## B. Pengintegrasian dengan Nilai-Nilai Keislaman

قيل :

عَنِ الْمَرْءِ لَا تَسْأَلْ وَأَبْصِرْ قَرِينَهُ # فَإِنَّ الْقَرِينَ بِالْمُقَارِنِ يَقْتَدِي  
فَإِنْ كَانَ ذَا شَرٍّ فَجَنَّبَهُ سُرْعَةً # وَإِنْ كَانَ ذَا خَيْرٍ فَقَارَنُ تَهْتَدِي

Dalam Kitab Ta'lim Muta'alim terdapat seorang penyair berkata : *"Jangan bertanya tentang kelakuan seseorang, tetapi lihatlah siapa temannya. Karena orang itu biasanya mengikuti temannya. Kalau temanmu buruk, maka menjauhlah segera. Dan apabila berlaku baik maka bertemanlah dengannya, tentu kau akan mendapat petunjuk"*.

وأنشدت:

لَا تَصْحَبِ الْكُسْلَانَ فِي حَا لَا تَهِي # كَمْ صَالِحٍ بَفْسَادِ آخَرَ يَفْسُدُ  
عَدْوَى الْبُلْدِ إِلَى الْجَلِيدِ سَرِيعَةً # كَالْجَمْرِ يُرْضَعُ فِي الرَّمَادِ فَيَحْمَدُ

Terdapat sebuah syair di dalam Kitab Ta'lim Muta'alim yang berbunyi: *"Jangan sekali-kali kamu bersahabat dengan pemalas dalam segala tingkah lakunya. Karena banyak orang yang baik menjadi rusak karena kerusakan temannya. Karena penularan orang bodoh kepada orang pintar sangat cepat, seperti bara api yang diletakkan di dalam abu, maka ia akan padam"* (Az-Zarnuji, 2009).

Berdasarkan kedua syair di atas membuktikan bahwa pengaruh teman sangatlah besar. Ia memiliki

peran sangat penting dalam menjalani kehidupan. Seseorang dapat melaksanakan berbagai aktifitas dengan motivasi yang diberikan oleh teman, seseorang akan merasa semangat berkat semangat yang dimiliki oleh temannya. Namun, temanpun dapat menjerumuskan dalam keburukan. Kemampuan memahami konsep-konsep dalam berteman mampu membuat individu mencari teman yang dapat membantunya menjadi lebih baik (Holillurohman, 2021).

### **C. Kajian Penelitian Relevan**

1. Triansari dan Widayati (2019) dalam hasil penelitiannya menunjukkan adanya pengaruh positif lingkungan teman sebaya, kinerja mengajar guru dan kemandirian belajar secara bersama-sama terhadap motivasi belajar dasar-dasar akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel tahun ajaran 2018/2019. Perbedaan terletak pada jenis penelitian, penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian *ex post facto* sedangkan penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Persamaannya menggunakan variabel y motivasi belajar.

2. Rahmawati (2016) dalam hasil penelitiannya mengemukakan bahwa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar tidak hanya fasilitas belajar dan lingkungan keluarga, melainkan terdapat faktor lain yaitu peran guru, ketertarikan terhadap materi, lingkungan teman, cita-cita atau aspirasi dan kondisi siswa. Perbedaan terletak pada jenis penelitian, penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian *ex post facto* sedangkan penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan pendekatan korelasional.
3. Anggraini (2017) dalam hasil penelitiannya mengemukakan bahwa terdapat pengaruh positif motivasi belajar dan lingkungan teman sebaya secara bersama-sama terhadap prestasi belajar akuntansi. Perbedaan terletak pada jenis penelitian, penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian *ex post facto* sedangkan penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan pendekatan korelasional.
4. Ma'shumah dan Muhsin (2019) dalam hasil penelitiannya mengemukakan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara motivasi belajar,

disiplin belajar, cara belajar dan interaksi teman sebaya terhadap kesiapan belajar siswa pada program keahlian administrasi perkantoran di SMK Widya Praja Ungaran tahun ajaran 2017/2018. Perbedaan terletak pada metode penelitian, penelitian tersebut menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian kausalitas, untuk meneliti adanya hubungan sebab akibat antar variabel, sedangkan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional untuk melihat ada atau tidaknya hubungan antara satu variabel dengan variabel lain.

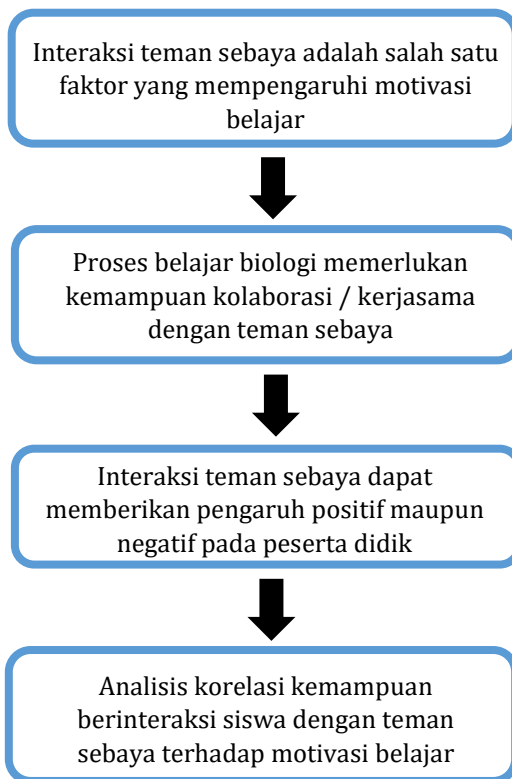
5. Laila dan Ilyas (2019) dalam hasil penelitiannya mengemukakan bahwa terdapat hubungan korelasi antara konformitas teman sebaya dengan motivasi belajar siswa dengan tingkat kekuatan hubungan. Semakin tinggi konformitas teman sebaya semakin rendah motivasi belajar siswa dan sebaliknya. Perbedaan terletak pada variabel bebas, penelitian tersebut menggunakan konformitas (penyamaan pendapat) teman sebaya, sedangkan penelitian ini menggunakan kemampuan interaksi teman sebaya.

6. Fathurrahman (2020) dalam hasil penelitiannya mengemukakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara interaksi teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran pendidikan agama islam. Perbedaan terletak pada subjek penelitian, penelitian tersebut menggunakan subyek siswa kelas IX SMP Nurul Iman Palembang sedangkan penelitian ini menggunakan siswa kelas XI IPA MAN 2 Wonosobo. Perbedaan lainnya yaitu terdapat pada teknik analisis data, penelitian tersebut menggunakan uji-t untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel x terhadap variabel y. Sedangkan penelitian ini menggunakan perhitungan korelasi *product moment* untuk mencari tingkat keeratan hubungan dua variabel dan perhitungan koefisiensi determinasi untuk mengetahui hubungan antar variabel x dan y dengan lebih jelas.

#### D. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir penelitian dapat dilihat pada skema sebagai berikut.

Gambar 2.1 Skema Kerangka Berpikir



#### E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan dugaan atau jawaban sementara dari rumusan masalah. Dugaan tersebut bisa benar atau tidak karena belum



dibuktikan dengan data (Hadjar, 2017). Adapun hipotesis penelitian ini yaitu :

Ha : Ada korelasi antara kemampuan interaksi siswa dengan teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa kelas XI MA Negeri 2 Wonosobo.

H0 : Tidak ada korelasi antara kemampuan interaksi siswa dengan teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa kelas XI MA Negeri 2 Wonosobo.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan korelasional. Penelitian korelasional adalah penelitian yang berupaya untuk melihat ada atau tidaknya korelasi/hubungan antara satu variabel atau lebih dengan variabel lainnya (Setyosari, 2015). Peneliti ingin melihat ada atau tidaknya korelasi yang signifikan antara kemampuan berinteraksi siswa dengan teman sebaya terhadap motivasi belajar pada siswa kelas XI MIPA MA Negeri 2 Wonosobo.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat**

Penelitian dilakukan di MAN 2 Wonosobo yang beralamat di Jl. Dieng No.Km. 05, Krasak, Kecamatan Mojotengah, Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah dengan kode pos 56351.

##### **2. Waktu**

Penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober, semester ganjil tahun ajaran 2022/2023.

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari objek, orang, peristiwa/kejadian, atau sejenisnya yang menjadi perhatian serta kajian di dalam penelitian (Setyosari, 2015). Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh siswa kelas XI MIPA di MAN 2 Wonosobo yang terdiri dari 6 kelas.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	XI MIPA 1	36
2.	XI MIPA 2	36
3.	XI MIPA 3	35
4.	XI MIPA 4	36
5.	XI MIPA 5	36
6.	XI MIPA 6	30
<b>Jumlah</b>		<b>209</b>

### 2. Sampel

Sampel adalah sekelompok objek, orang, peristiwa ataupun sebagainya yang dijadikan representasi dari keseluruhan. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki dari suatu populasi (Sugiyono, 2013).

Arikunto (2011) menyatakan bahwa untuk pengambilan sampel, apabila populasi berjumlah kurang dari 100 maka seluruh populasi dapat

dijadikan sampel, namun apabila subjeknya lebih besar maka sampel dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *simple random sampling*, sampel diambil dengan secara acak tanpa memperhatikan tingkatan yang ada dalam populasi (Sugiyono, 2013). Menurut Taro Yamane (dalam Riduwan, 2019), rumus yang dapat digunakan dalam mengambil sampel yaitu :

$$n = \frac{N}{N.d^2+1}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel yang dicari

N = Jumlah populasi

$d^2$  = Jumlah presisi (presisi yang ditetapkan  
10% = 0.1)

Jumlah total populasi dalam penelitian sebanyak 209 dengan menggunakan tingkat presisi yang ditetapkan sebesar 10%, maka

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} \\ &= \frac{209}{209 \cdot (0,1)^2 + 1} \\ &= \frac{209}{3,09} \end{aligned}$$

= 68 dibulatkan menjadi 70

Peneliti memilih sampel secara acak yaitu dengan cara diundi untuk mendapatkan sebanyak 70 siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian.

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	XI MIPA 1	12
2.	XI MIPA 2	12
3.	XI MIPA 3	11
4.	XI MIPA 4	12
5.	XI MIPA 5	12
6.	XI MIPA 6	11
<b>Jumlah</b>		<b>70</b>

#### D. Definisi Operasional Variabel

Sebelum pengambilan data, perlu dilakukan identifikasi variabel. Operasional variabel didefinisikan sebagai kemampuan variabel untuk menetapkan suatu kegiatan atau tindakan yang

memiliki fungsi menganut variabel itu sendiri. Variabel dibagi menjadi 2, yaitu :

1. Variabel bebas (variabel x)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat (Sugiyono, 2014). Variabel bebas pada penelitian ini adalah interaksi teman sebaya. Teman sebaya merupakan kelompok belajar yang memungkinkan terjadinya interaksi, bertukar pikiran serta memberikan perubahan dan perkembangan pada kehidupan pribadi dan sosial remaja. Menurut (Santoso, 1992) indikator interaksi teman sebaya antara lain :

- a. Kerjasama
- b. Persaingan
- c. Pertentangan
- d. Persesuaian / Akomodasi
- e. Perpaduan / Asimilasi

2. Variabel terikat (variabel y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel bebas (Sugiyono, 2014). Variabel terikat pada penelitian ini adalah motivasi belajar. Motivasi adalah suatu dorongan individu untuk bergerak dan melakukan suatu kegiatan dalam mencapai

tujuan. Belajar sangat memerlukan motivasi untuk membangkitkan semangat belajar peserta didik sehingga kegiatan belajar dapat berjalan dengan semestinya. Menurut (Sardiman, 1986) indikator motivasi belajar antara lain :

- a. Tekun menghadapi tugas
- b. Ulet menghadapi kesulitan
- c. Menunjukkan minat terhadap berbagai masalah dan memiliki keinginan untuk mempelajari serta mendalami masalah tersebut
- d. Lebih senang bekerja secara mandiri
- e. Merasa cepat bosan pada tugas yang rutin
- f. Dapat mempertahankan pendapat apabila sudah yakin akan suatu hal
- g. Tidak mudah melepas apa yang sudah diyakini
- h. Gemar mencari dan memecahkan soal-soal

#### **E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

Angket merupakan instrumen dalam penelitian yang berisi pernyataan-pernyataan untuk mendapatkan data atau informasi yang harus dijawab oleh responden (Arifin, 2012). Instrumen pengumpulan data yang digunakan berupa angket interaksi teman sebaya dan angket motivasi belajar

yang dibagikan kepada siswa. Adapun jenis yang digunakan adalah angket tertutup, dimana jawaban angket sudah tersedia sehingga responden langsung dapat memilih jawaban dengan cara memberi tanda ceklist. Angket tertutup mudah diisi, hanya membutuhkan sedikit waktu, memusatkan responden terhadap pokok persoalan yang diteliti, relatif objektif dan dapat dianalisis dengan mudah. Instrumen disusun oleh peneliti dan telah divalidasi oleh 2 validator ahli instrumen. Angket menggunakan skala likert.

Tabel 3.3 Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor Butir Pertanyaan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (R)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

(Sumber : Sugiyono, 2016)

Angket penelitian ini menggunakan indikator interaksi teman sebaya dan motivasi, yaitu

1. Indikator interaksi teman sebaya
  - a. Kerjasama
  - b. Persaingan
  - c. Pertentangan
  - d. Persesuaian/Akomodasi
  - e. Perpaduan/Asimilasi



2. Indikator motivasi belajar
  - a. Tekun menghadapi tugas
  - b. Ulet menghadapi kesulitan
  - c. Menunjukkan minat terhadap berbagai masalah dan memiliki keinginan untuk mempelajari serta mendalami masalah tersebut
  - d. Lebih senang bekerja secara mandiri
  - e. Merasa cepat bosan pada tugas yang rutin
  - f. Dapat mempertahankan pendapatnya apabila sudah yakin akan sesuatu
  - g. Tidak mudah melepas apa yang sudah diyakini
  - h. Gemar mencari dan memecahkan soal-soal

## **F. Validitas dan Reabilitas Instrumen**

### **1. Validitas**

Validitas merupakan suatu ukuran untuk menunjukkan keshahihan suatu instrumen. Instrumen yang valid dapat mempresentasikan data dari variabel yang dikaji secara tepat. Instrumen yang valid adalah memiliki validitas yang tinggi (Setyosari, 2015). Setiap butir kuesioner divalidasi oleh dosen ahli.

## 2. Reabilitas

Reabilitas merupakan tingkat kestabilan dari hasil pengukuran. Tingkat reabilitas suatu instrumen menunjukkan bahwa beberapa kali pun data diambil maka akan tetap sama. Reabilitas menunjukkan adanya tingkat keterandalan suatu instrumen (Setyosari, 2015). Metode yang digunakan untuk menguji reabilitas kuesioner menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, karena rumus *Alpha Cronbach* digunakan untuk mencari reabilitas instrumen yang skornya bukan 0 dan 1, misalnya kuesioner atau soal bukan uraian. Kuesioner dapat dinyatakan reabel apabila nilai  $\alpha > r$  tabel.

## G. Teknik Analisis Data

Setelah data dari seluruh responden terkumpul maka dilakukanlah kegiatan analisis data (Sugiyono, 2016). Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data adalah sebagai berikut:

1. Uji Prasyarat
  - a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji data yang terdapat dalam penelitian apakah berdistribusi normal atau tidak. Data

dinyatakan memenuhi syarat normalitas data jika nilai signifikansi ( $\alpha$ ) > 0,05 (Neolaka, 2014).

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk menguji hubungan variabel dependen dengan variabel independen bersifat linier (garis lurus) dalam range variabel tertentu atau tidak (Abdullah, 2015).

2. Perhitungan Korelasi *Product Moment*

Berdasarkan penelitian korelasional, maka teknik analisis data yang digunakan adalah teknik korelasi *product moment*. Teknik korelasi ini adalah suatu teknik yang digunakan untuk mencari tingkat keeratan hubungan antara variabel x dan y dengan cara mengalikan momen-momen kedua variabel tersebut (Subana & Sudrajat, 2000).

Rumus teknik korelasi *product moment* adalah (Sujarweni & Endrayanto, 2012) :

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Diketahui :

$r_{xy}$  = Angka indeks korelasi *product moment*

N = Number of cases

$\sum xy$  = Jumlah hasil perkalian x dan y

$\sum x$  = Jumlah seluruh skor x

$\sum y$  = Jumlah seluruh skor y

Setelah diperoleh "r" (korelasi) maka selanjutnya dilakukan interpretasi sederhana dengan melihat kecocokan hasil penelitian dengan tabel keeratan hubungan. Berikut adalah tabel yang menunjukkan keeratan hubungan sebagai berikut:

Tabel 3.4 Tabel Keeratan Hubungan

No	Interval Nilai	Kekuatan Hubungan
1.	KK = 0	Tidak ada
2.	0,00 < KK < 0,20	Sangat rendah atau lemah sekali
3.	0,20 < KK < 0,40	Rendah atau lemah tapi pasti
4.	0,40 < KK < 0,70	Cukup atau sedang
5.	0,70 < KK < 0,90	Tinggi atau kuat
6.	0,90 < KK < 1,00	Sangat tinggi atau kuat sekali
7.	KK = 1,00	Sempurna

### 3. Perhitungan Koefisiensi Determinasi

Hubungan antar variabel x dan y dapat diketahui dengan lebih jelas menggunakan koefisiensi determinasi. Melalui perhitungan ini dapat diketahui seberapa besar hubungan dari beberapa variabel. Perhitungan akan menjelaskan seberapa besar perubahan atau variasi suatu

variabel bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi pada variabel yang lain. Berikut adalah rumus koefisiensi determinasi :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Diketahui :

KD = Koefisiensi determinasi

r = Koefisiensi korelasi

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

Deskripsi hasil penelitian memiliki tujuan menjelaskan data kuantitatif yang telah terkumpul dari responden, dan kemudian akan diolah dan dianalisis guna mengetahui korelasi kemampuan berinteraksi dengan teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa kelas XI MIPA MA Negeri 2 Wonosobo pada mata pelajaran biologi. Sebelumnya, dipaparkan terlebih dahulu deskripsi sekolah dan deskripsi data dari masing-masing variabel yang meliputi data kemampuan interaksi siswa dengan teman sebaya (X) dan data motivasi belajar siswa (Y). Deskripsi lengkapnya sebagai berikut:

##### **1. Deskripsi Sekolah**

Penelitian dilakukan di MA Negeri 2 Wonosobo. MA Negeri 2 Wonosobo merupakan suatu lembaga pendidikan tingkat SLTA yang berada di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia dengan status negeri dan berakreditasi A. Lokasi MAN 2 Wonosobo adalah berada di Jl. Dieng No.Km. 05, Krasak, Kecamatan Mojotengah, Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah dengan kode pos 56351.

Lokasinya yang strategis karena terletak di jalan akses menuju area wisata Dieng menjadikan sekolah ini sebagai salah satu sekolah yang banyak diminati.

MA Negeri 2 Wonosobo saat ini dipimpin oleh kepala madrasah yaitu H. Sunaryo, S.Pd., M.M. Madrasah ini memiliki 3 jurusan yaitu MIPA (Matematika dan Ilmu Alam), IIS (Ilmu-Ilmu Sosial) dan IKA (Ilmu Keagamaan). Visi dari MA Negeri 2 Wonosobo adalah “Bertakwa, berakhlakul karimah, berprestasi, berwawasan lingkungan dan cinta NKRI”, sedangkan misi dari madrasah ini yaitu : (1) menanamkan pengetahuan dan pengamalan ajaran islam ala ahli sunah wal jamaah; (2) membiasakan perilaku yang berakhlakul karimah; (3) mengembangkan potensi akademik dan nonakademik untuk meraih prestasi; (4) menumbuhkembangkan kepedulian terhadap lingkungan; dan (5) menumbuhkan cinta tanah air dan menjunjung tinggi empat pilar kebangsaan.

## 2. Deskripsi Data

- a. Deskripsi data variabel X (kemampuan interaksi siswa dengan teman sebaya)

Data hasil pengisian angket kemampuan interaksi siswa dengan teman sebaya kelas XI MIPA dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Kemampuan Interaksi Siswa dengan Teman Sebaya

No.	Interval	Frekuensi	Presentase
1.	60-63	7	10%
2.	64-67	4	6%
3.	68-71	14	20%
4.	72-75	22	31%
5.	76-79	15	21%
6.	80-83	7	10%
7.	84-87	1	1%
<b>Jumlah</b>		70	

Berdasarkan data hasil pengisian angket kemampuan interaksi siswa dengan teman sebaya di atas, setelahnya didapatkan deskripsi data yang telah diperoleh menggunakan bantuan *software SPSS 22* sebagai berikut:



Tabel 4.2 Deskripsi Statistik Data Variabel X

<b>Statistics</b>		
KEMAMPUAN INTERAKSI		
N	Valid	70
	Missing	0
Mean		72.89
Std. Deviation		5.656
Variance		31.987
Range		24
Minimum		60
Maximum		84

Selanjutnya untuk mengetahui kualitas data dari variabel X (kemampuan interaksi siswa dengan teman sebaya), maka dibuat tabel kualitas variabel.

Tabel 4.3 Standar Skala Lima

<b>Rumus</b>	<b>Hasil</b>	<b>Predikat</b>
M + 1,5 SD ke atas	81 ke atas	<b>A</b>
M + 0,5 SD	76	<b>B</b>
M - 0,5 SD	70	<b>C</b>
M - 1,5 SD	64	<b>D</b>
Kurang dari M - 1,5 SD	<64	<b>E</b>

Tabel 4.4 Kualitas Variabel (X) Kemampuan Interaksi Siswa dengan Teman Sebaya

<b>Skor</b>	<b>Nilai</b>	<b>Kategori</b>
81-100	A	Sangat Tinggi
76-80	B	Tinggi
70-75	C	Cukup Tinggi
64-69	D	Rendah
<64	E	Sangat Rendah

Dari deskripsi data pada tabel tersebut, bisa diketahui bahwa kemampuan interaksi siswa dengan teman sebaya kelas XI MIPA pada mata pelajaran biologi memiliki rata-rata 72,89 yang termasuk pada kategori “Cukup Tinggi”.

Adapun deskripsi data pada setiap indikator adalah sebagai berikut:

#### 1. Kerjasama

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Indikator Kerjasama

<b>No.</b>	<b>Interval</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Kategori</b>
1.	32-35	4	Sangat Tinggi
2.	26-31	58	Tinggi
3.	20-25	8	Sedang
4.	14-19	0	Rendah
5.	7-13	0	Sangat Rendah
<b>Jumlah</b>		<b>70</b>	

Dapat diketahui melalui deskripsi data pada tabel di atas, bahwa terdapat 4 siswa yang memiliki kemampuan bekerjasama pada kategori sangat tinggi, 58 siswa pada

kategori tinggi dan 8 siswa pada kategori sedang.

## 2. Persaingan

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Indikator Persaingan

<b>No.</b>	<b>Interval</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Kategori</b>
1.	12-15	32	Sangat Tinggi
2.	10-11	27	Tinggi
3.	8-9	11	Sedang
4.	6-7	0	Rendah
5.	3-5	0	Sangat Rendah
<b>Jumlah</b>		<b>70</b>	

Dapat diketahui melalui deskripsi data pada tabel di atas, bahwa terdapat 32 siswa yang memiliki kemampuan bersaing pada kategori sangat tinggi, 27 siswa pada kategori tinggi dan 11 siswa pada kategori sedang.

### 3. Pertentangan

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Indikator Pertentangan

No.	Interval	Frekuensi	Kategori
1.	10-11	0	Sangat Tinggi
2.	8-9	5	Tinggi
3.	6-7	13	Sedang
4.	4-5	43	Rendah
5.	2-3	9	Sangat Rendah
<b>Jumlah</b>		70	

Berdasarkan deskripsi data pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa terdapat 5 siswa pada kategori tinggi, 13 siswa pada kategori sedang, 43 siswa pada kategori rendah dan 9 siswa pada kategori sangat rendah.

### 4. Persesuaian/Akomodasi

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Indikator Persesuaian/Akomodasi

No.	Interval	Frekuensi	Kategori
1.	19-20	8	Sangat Tinggi
2.	16-18	43	Tinggi
3.	13-15	15	Sedang
4.	10-12	4	Rendah
5.	4-9	0	Sangat Rendah
<b>Jumlah</b>		70	

Melalui deskripsi data pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menyesuaikan diri dalam kelas

terdapat 8 siswa pada kategori sangat tinggi, 43 siswa pada kategori tinggi, 15 siswa pada kategori sedang dan 4 siswa pada kategori rendah.

5. Perpaduan/Asimilasi

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Indikator Perpaduan/Asimilasi

<b>No.</b>	<b>Interval</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Kategori</b>
1.	12-15	57	Sangat Tinggi
2.	10-11	13	Tinggi
3.	8-9	0	Sedang
4.	6-7	0	Rendah
5.	3-5	0	Sangat Rendah
<b>Jumlah</b>		<b>70</b>	

Melalui deskripsi data pada tabel di atas, diketahui bahwa kemampuan siswa dalam berpadu dalam kelas terdapat 57 siswa pada kategori sangat tinggi, dan 13 siswa pada kategori tinggi.

b. Deskripsi data variabel Y (motivasi belajar)

Data hasil pengisian angket motivasi belajar siswa kelas XI MIPA dapat dilihat pada tabel 4.10.

Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

No.	Interval	Frekuensi	Presentase
1.	68-76	4	6%
2.	77-85	10	14%
3.	86-94	12	17%
4.	95-103	21	30%
5.	104-112	11	16%
6.	113-121	9	13%
7.	122-130	3	4%
<b>Jumlah</b>		70	

Berdasarkan data hasil pengisian angket motivasi belajar tersebut, setelahnya diperoleh deskripsi data dari hasil analisis menggunakan bantuan *software SPSS 22* sebagai berikut:

Tabel 4.11 Deskripsi Statistik Data Variabel Y

<b>Statistics</b>		
MOTIVASI BELAJAR		
N	Valid	70
	Missing	0
Mean		98.13
Std. Deviation		14.028
Variance		196.780
Range		62
Minimum		68
Maximum		130

Kemudian untuk mengetahui kualitas data dari variabel Y (motivasi belajar), maka dibuat tabel kualitas variabel.

Tabel 4.12 Standar Skala Lima

<b>Rumus</b>	<b>Hasil</b>	<b>Predikat</b>
M + 1,5 SD ke atas	119 ke atas	<b>A</b>
M + 0,5 SD	105	<b>B</b>
M - 0,5 SD	91	<b>C</b>
M - 1,5 SD	77	<b>D</b>
Kurang dari M - 1,5 SD	<77	<b>E</b>

Tabel 4.13 Kualitas Variabel (Y) Motivasi Belajar

Skor	Nilai	Kategori
119-150	A	Sangat Tinggi
105-118	B	Tinggi
91-104	C	Cukup Tinggi
77-90	D	Rendah
<77	E	Sangat Rendah

Berdasarkan deskripsi data pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa kelas XI MIPA pada mata pelajaran biologi memiliki *mean* 98,13 yang masuk pada kategori “Cukup Tinggi”.

Adapun deskripsi data dari setiap indikator adalah sebagai berikut:

#### 1. Tekun Menghadapi Tugas

Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Indikator Tekun Menghadapi Tugas

No.	Interval	Frekuensi	Kategori
1.	17-20	15	Sangat Tinggi
2.	14-16	31	Tinggi
3.	11-13	10	Sedang
4.	8-10	10	Rendah
5.	4-7	4	Sangat Rendah
<b>Jumlah</b>		<b>70</b>	

Melalui deskripsi data pada tabel tersebut di atas, dapat diketahui bahwa dalam indikator tekun menghadapi tugas terdapat



15 siswa pada kategori sangat tinggi, 31 siswa pada kategori tinggi, 10 siswa pada kategori sedang, 10 siswa pada kategori rendah dan 4 siswa pada kategori sangat rendah.

## 2. Ulet Menghadapi Kesulitan

Tabel 4.15 Distribusi Frekuensi Indikator Ulet Menghadapi Kesulitan

<b>No.</b>	<b>Interval</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Kategori</b>
1.	17-20	8	Sangat Tinggi
2.	14-16	31	Tinggi
3.	11-13	25	Sedang
4.	8-10	6	Rendah
5.	4-7	0	Sangat Rendah
<b>Jumlah</b>		<b>70</b>	

Dari deskripsi data pada tabel di atas, diketahui bahwa dalam indikator ulet menghadapi kesulitan terdapat 8 siswa masuk kategori sangat tinggi, 31 siswa kategori tinggi, 25 siswa kategori sedang, dan 6 siswa kategori rendah.

## 3. Menunjukkan Minat Menghadapi Masalah

Tabel 4.16 Distribusi Frekuensi Indikator Menunjukkan Minat Menghadapi Masalah

No.	Interval	Frekuensi	Kategori
1.	12-15	47	Sangat Tinggi
2.	10-11	9	Tinggi
3.	8-9	7	Sedang
4.	6-7	4	Rendah
5.	3-5	3	Sangat Rendah
<b>Jumlah</b>		70	

Berdasarkan deskripsi data pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa dalam indikator menunjukkan minat menghadapi masalah terdapat 47 siswa pada kategori sangat tinggi, 9 siswa pada kategori tinggi, 7 siswa pada kategori sedang, 4 siswa pada kategori rendah, dan 3 siswa pada kategori sangat rendah.

## 4. Lebih Senang Bekerja Mandiri

Tabel 4.17 Distribusi Frekuensi Indikator Lebih Senang Bekerja Mandiri

No.	Interval	Frekuensi	Kategori
1.	17-20	14	Sangat Tinggi
2.	14-16	40	Tinggi
3.	11-13	12	Sedang
4.	8-10	4	Rendah
5.	4-7	0	Sangat Rendah
<b>Jumlah</b>		70	

Berdasarkan deskripsi data pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa dalam indikator lebih senang bekerja mandiri terdapat 14 siswa pada kategori sangat tinggi, 40 siswa pada kategori tinggi, 12 siswa pada kategori sedang, dan 4 siswa pada kategori rendah.

5. Merasa Cepat Bosan dengan Tugas yang Rutin

Tabel 4.18 Distribusi Frekuensi Indikator Merasa Cepat Bosan dengan Tugas yang Rutin

No.	Interval	Frekuensi	Kategori
1.	17-20	7	Sangat Tinggi
2.	14-16	41	Tinggi
3.	11-13	18	Sedang
4.	8-10	4	Rendah
5.	4-7	0	Sangat Rendah
<b>Jumlah</b>		70	

Diketahui melalui deskripsi data pada tabel di atas, bahwa dalam indikator merasa cepat bosan dengan tugas yang rutin terdapat 7 siswa yang masuk dalam kategori sangat tinggi, 41 siswa kategori tinggi, 18 siswa kategori sedang, dan 4 siswa kategori rendah.

## 6. Dapat Mempertahankan Pendapat

Tabel 4.19 Distribusi Frekuensi Indikator Dapat Mempertahankan Pendapat

No.	Interval	Frekuensi	Kategori
1.	12-15	38	Sangat Tinggi
2.	10-11	16	Tinggi
3.	8-9	9	Sedang
4.	6-7	7	Rendah
5.	3-5	0	Sangat Rendah
<b>Jumlah</b>		70	

Melalui deskripsi data pada tabel di atas, diketahui bahwa dalam indikator dapat mempertahankan pendapat terdapat 38 siswa pada kategori sangat tinggi, 16 siswa pada kategori tinggi, 9 siswa pada kategori sedang, dan 7 siswa pada kategori rendah.

## 7. Tidak Mudah Melepas Hal yang Diyakini

Tabel 4.20 Distribusi Frekuensi Indikator Tidak Mudah Melepas Hal yang Diyakini

No.	Interval	Frekuensi	Kategori
1.	12-15	33	Sangat Tinggi
2.	10-11	13	Tinggi
3.	8-9	13	Sedang
4.	6-7	10	Rendah
5.	3-5	1	Sangat Rendah
<b>Jumlah</b>		70	

Berdasarkan deskripsi data pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa dalam indikator tidak mudah melepas hal yang

diyakini terdapat 33 siswa pada kategori sangat tinggi, 13 siswa pada kategori tinggi, 13 siswa pada kategori sedang, 10 siswa pada kategori rendah dan 1 siswa pada kategori sangat rendah.

## 8. Gemar Mencari dan Memecahkan Soal-Soal

Tabel 4.21 Distribusi Frekuensi Indikator Gemar Mencari dan Memecahkan Soal-Soal

No.	Interval	Frekuensi	Kategori
1.	12-15	21	Sangat Tinggi
2.	10-11	17	Tinggi
3.	8-9	12	Sedang
4.	6-7	14	Rendah
5.	3-5	6	Sangat Rendah
<b>Jumlah</b>		70	

Diketahui melalui deskripsi data pada tabel di atas, bahwa dalam indikator gemar mencari dan memecahkan soal-soal terdapat 21 siswa masuk pada kategori sangat tinggi, 17 siswa kategori tinggi, 12 siswa kategori sedang, 14 siswa kategori rendah dan 6 siswa kategori sangat rendah.

## B. Analisis Data

### 1. Analisis Data Awal

Untuk menganalisis hasil uji coba instrumen penelitian, perlu dilakukan analisis data awal. Tanggal 3 Oktober 2022 telah dilakukan uji coba

instrumen kepada 25 siswa kelas XI MIPA. Sebelum diuji cobakan, instrumen penelitian terlebih dahulu divalidasi oleh dosen ahli yaitu Ibu Nisa Rasyida, M. Pd. dan Eka Vasia Anggis, M. Pd. pada tanggal 20 dan 27 September 2022. Validator memberikan catatan agar membuat pernyataan untuk menghindari berkurangnya pernyataan setelah uji coba dan memperbaiki bahasa agar mudah dipahami oleh responden. Adapun analisis data awal meliputi:

**a. Validitas Instrumen**

Instrumen telah diuji cobakan kepada 25 siswa dengan menggunakan taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh  $R_{tabel}$  sebesar 0,396. Instrumen penelitian dinyatakan valid jika  $R_{hitung} > R_{tabel}$ .

Adapun hasil uji validitas pada penelitian ini diperoleh data sebagai berikut:

1) Validitas Instrumen Angket Kemampuan Interaksi Siswa dengan Teman Sebaya

Tabel 4.22 Validitas Butir Angket Kemampuan Interaksi Siswa dengan Teman Sebaya

No	Kriteria	Nomor	Jumlah
1.	Valid	1,2,3,4,5,6,7,8,9 ,10,11,12,14,15 ,16,17,18,19,20	19
2.	Tidak valid	13	1

Hasil uji validitas butir angket kemampuan interaksi siswa dengan teman sebaya yang berjumlah 20 butir menunjukkan bahwa 19 butir valid dan 1 butir tidak valid. Analisis uji validitas instrumen angket menggunakan bantuan *software* SPSS 22 selanjutnya dapat dilihat pada lampiran 2.

## 2) Validitas Instrumen Angket Motivasi Belajar Siswa

Tabel 4.23 Validitas Butir Angket Motivasi Belajar Siswa

No	Kriteria	Nomor	Jumlah
1.	Valid	1,2,3,4,5,6,7,8,9,1 1,12,13,14,15,16, 17,18,19,20,21,2 2,23,24,25,26,27, 28,29	28
2.	Tidak valid	10	1

Uji validitas butir angket motivasi belajar siswa yang berjumlah 29 butir menunjukkan bahwa 28 butir valid dan 1 butir tidak valid. Selanjutnya, analisis uji validitas instrumen angket dengan bantuan *software* SPSS 22 dapat dilihat pada lampiran 5.

### b. Reabilitas Instrumen

#### 1) Reabilitas Instrumen Angket Kemampuan Interaksi Siswa dengan Teman Sebaya

Hasil uji reabilitas instrumen angket uji coba dengan jumlah 20 butir pernyataan diperoleh  $R_{11}$  sebesar 0,915 sedangkan  $R_{tabel}$  sebesar 0,396, maka instrumen



angket tersebut dinyatakan reliabel karena  $R_{11} > R_{tabel}$ . Analisis uji reabilitas instrumen selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 3.

## 2) Reabilitas Instrumen Angket Motivasi Belajar Siswa

Hasil uji reabilitas instrumen angket uji coba yang berjumlah 29 butir diperoleh  $R_{11}$  sebesar 0,937 sedangkan  $R_{tabel}$  sebesar 0,396, maka dapat diketahui bahwa instrumen angket tersebut dinyatakan reliabel karena  $R_{11} > R_{tabel}$ . Analisis uji reabilitas instrumen yang selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 6.

## 2. Analisis Data Akhir

Setelah selesai melakukan analisis data awal, selanjutnya dilakukan analisis data akhir, yaitu

### a. Uji Prasyarat

Penelitian ini menggunakan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji linieritas.

#### 1) Uji Normalitas

Analisis uji normalitas menggunakan *software SPSS 22* dan nilai signifikansi yang diperoleh adalah sebesar 0,197, dapat diketahui bahwa data berdistribusi normal

karena signifikansinya  $0,197 > 0,05$ . Selengkapnya tabel uji normalitas dapat dilihat pada lampiran 14.

## 2) Uji Linearitas

Uji linearitas dianalisis menggunakan *software SPSS 22* dan didapatkan nilai signifikansi sebesar  $0,15$ , maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel diketahui memiliki hubungan yang linear karena signifikansinya  $> 0,05$ . Tabel uji linearitas selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 15.

## b. Uji Hipotesis

### 1) Perhitungan Korelasi *Product Moment*

Uji hipotesis dianalisis menggunakan uji *product moment* dengan kriteria apabila  $\alpha < 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan jika  $\alpha > 0,05$ , maka  $H_a$  ditolak (Suliyanto, 2011). Adapun hasil analisis uji hipotesis pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.24 Uji Hipotesis Korelasi Variabel X dan Y

<b>Correlations</b>			
		<b>KEMAM PUAN INTERA KSI</b>	<b>MOTIV ASI BELAJ AR</b>
KEMAMPUAN INTERAKSI	Pearson Correlation	1	.368**
	Sig. (2-tailed)		.002
	N	70	70
MOTIVASI BELAJAR	Pearson Correlation	.368**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	70	70
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Berdasarkan hasil analisis pada tabel di atas dapat diketahui bahwa,

a) Berdasarkan nilai signifikansi ( $\alpha$ )

Korelasi antara variabel X dan Y memiliki nilai  $\alpha = 0,002$ , artinya  $\alpha = 0,002 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Oleh karena itu dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan antara kemampuan berinteraksi dengan teman sebaya

terhadap motivasi belajar siswa kelas XI MIPA MAN 2 Wonosobo.

- b) Berdasarkan nilai  $r$  hitung (*Pearson Correlation*)

Diketahui nilai  $r$  hitung untuk hubungan kemampuan berinteraksi dengan teman sebaya (X) dengan motivasi belajar (Y) adalah sebesar  $0,368 > r$  tabel  $0,235$ , maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan atau korelasi antara variabel kemampuan berinteraksi dengan teman sebaya terhadap motivasi belajar. Karena  $r$  hitung (*Pearson Correlation*) dalam analisis ini bernilai positif, maka artinya hubungan antara kedua variabel tersebut bersifat positif yaitu meningkatnya kemampuan interaksi diikuti dengan meningkatnya motivasi belajar.

- a) Berdasarkan kriteria tabel keeratan hubungan

Nilai  $r$  hitung (*Pearson Correlation*) yang diperoleh adalah  $0,368$ , maka kriteria keeratan hubungan antara kemampuan berinteraksi dengan teman sebaya

terhadap motivasi belajar memiliki hubungan rendah atau lemah tapi pasti.

**c. Uji Signifikansi**

Signifikansi bisa ditentukan dari baris Sig. (2-tailed). Apabila Sig. (2-tailed)  $< 0,05$ , maka hubungan yang terdapat pada  $r$  dianggap signifikan (Safitri, 2016). Nilai  $r$  hubungan kemampuan berinteraksi dengan teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa adalah 0,002. Artinya,  $0,002 < 0,05$  dan dengan demikian korelasi antara kedua variabel signifikan.

**d. Koefisien Determinasi**

Untuk mengetahui seberapa besar hubungan kemampuan interaksi dengan teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa maka dilakukan uji determinasi. Besarnya koefisien determinasi variabel  $X$  terhadap  $Y$  adalah sebagai berikut:

Tabel 4.25 Perhitungan Koefisien Determinasi Variabel X dan Y

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.368 <sup>a</sup>	.136	.123	13.13645

a. Predictors: (Constant), Kemampuan Interaksi

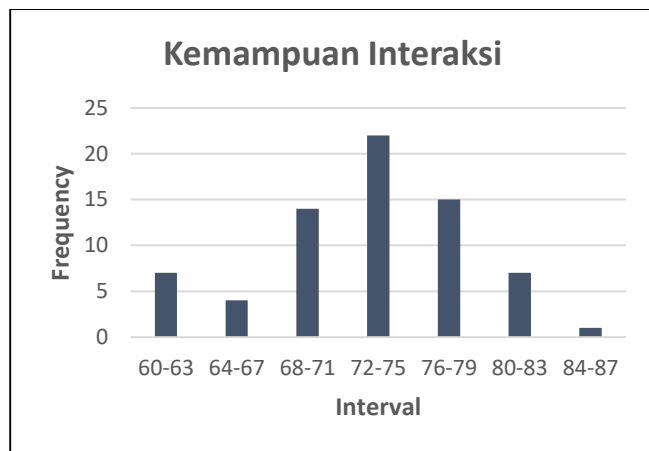
Dari perolehan koefisien determinasi menunjukkan  $KD = 13,6\%$  kemampuan interaksi dengan teman sebaya berhubungan dengan motivasi belajar siswa.

Hubungan yang rendah atau lemah tapi pasti berdasarkan kriteria tabel keeratan hubungan dapat lebih jelas dipaparkan dengan melihat nilai koefisien  $13,6\%$ . Hal ini menunjukkan bahwa hasil hanya menunjukkan tingkat hubungan  $13,6\%$  merupakan hasil rendah atau lemah. Artinya terdapat  $86,4\%$  lainnya dari motivasi belajar yang tidak berkaitan dengan kemampuan interaksi dengan teman sebaya.

## C. Pembahasan

### 1. Kemampuan Interaksi Siswa Kelas XI MIPA

Hasil analisis data pada variabel X tentang kemampuan interaksi siswa dengan teman sebaya pada mata pelajaran biologi kelas XI MIPA MA Negeri 2 Wonosobo menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang dimiliki siswa sebesar 72,89 dan tergolong pada kategori “Cukup Tinggi”. Gambaran kemampuan interaksi dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



Gambar 4.1 Grafik Kemampuan Interaksi dengan Teman Sebaya

Grafik di atas menunjukkan nilai kemampuan interaksi yang terendah adalah 60 dan nilai tertinggi adalah 84. Sedangkan nilai yang mendominasi adalah terletak pada interval 72-75

terdapat 31% dari jumlah keseluruhan responden (70).

Berdasarkan deskripsi data setiap indikator menunjukkan bahwa pada indikator 1 menunjukkan bahwa siswa memiliki keterampilan bekerjasama yang baik, yaitu menyukai diskusi dengan teman kelompok, tidak segan untuk membantu dan menerima bantuan saat mengalami kesulitan dalam belajar. Selanjutnya pada indikator 2 menunjukkan bahwa siswa memiliki kemampuan baik untuk bersaing secara kompetitif dalam mendapatkan prestasi yang lebih baik. Indikator 3 menunjukkan bahwa siswa memiliki toleransi yang tinggi dalam berinteraksi untuk menghindari pertentangan. Indikator 4 menunjukkan bahwa mereka mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan teman sebaya. Selanjutnya indikator 5 menunjukkan bahwa para siswa mampu bergabung menjadi satu tanpa membedakan dan merendahkan satu sama lain dalam mencapai tujuan bersama.

Interaksi terjadi dengan adanya kontak dan hubungan yang terjalin antar sesama individu. Ada kemungkinan individu dapat menyesuaikan diri

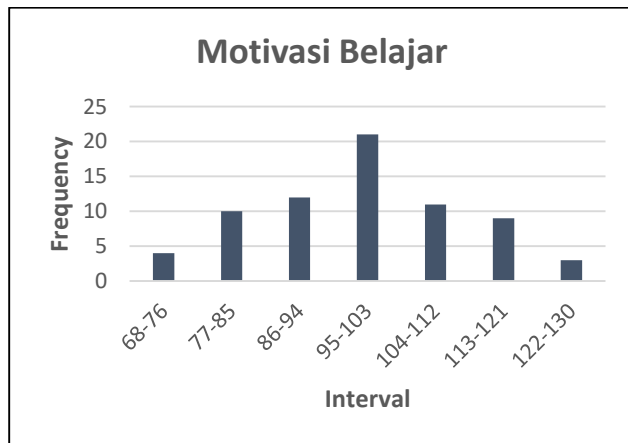


dengan yang lain ataupun sebaliknya. Kemampuan berinteraksi yang maksimal dalam proses pembelajaran akan menyebabkan individu mudah diterima di lingkungan sekolah terutama lingkungan kelas (Mutiara *et al.*, 2018).

Hasil menunjukkan bahwa interaksi yang terjadi pada siswa kelas XI MIPA di MA Negeri 2 Wonosobo tergolong cukup tinggi, yaitu para siswa cukup mampu menerima dan memahami siswa lain dalam belajar. Selain itu, salah satu faktor kemampuan siswa dalam berinteraksi dengan teman sebaya yang baik tidak terlepas dari usaha siswa untuk menyesuaikan diri dengan keadaan kelas. Penerimaan dari teman sebaya akan menimbulkan rasa senang, percaya diri dan menimbulkan keberanian. Siswa yang dapat bergaul dengan teman sebayanya secara positif akan mempengaruhi kecerdasan emosionalnya, kecedasan emosional yang tinggi akan membuat siswa tidak mudah menyerah menghadapi tantangan dalam proses belajar (Fadhilah & Mukhlis, 2021).

## 2. Motivasi Belajar Siswa Kelas XI MIPA

Hasil analisis data pada variabel Y tentang motivasi belajar siswa kelas XI MIPA MA Negeri 2 Wonosobo pada mata pelajaran biologi menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang dimiliki siswa sebesar 98,13 dan tergolong pada kategori “Cukup Tinggi”. Gambaran kemampuan interaksi dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



Gambar 4.2 Grafik Motivasi Belajar

Grafik di atas menunjukkan nilai motivasi belajar yang terendah adalah 68 dan nilai tertinggi adalah 130. Sedangkan nilai yang mendominasi adalah terletak pada interval 95-103 terdapat 30% dari jumlah keseluruhan responden (70). Hasil menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa kelas

XI MIPA di MA Negeri 2 Wonosobo pada mata pelajaran biologi tergolong cukup tinggi.

Berdasarkan deskripsi data setiap indikator menunjukkan bahwa pada indikator 1 terdapat siswa yang tekun dalam menghadapi tugas dari guru, ada pula yang tidak. Indikator 2 menunjukkan bahwa beberapa siswa cukup ulet dalam menghadapi kesulitan dalam mempelajari biologi, seperti dapat mengerjakan soal-soal yang sulit dengan baik dan tidak segan bertanya apabila mengalami kesulitan. Pada indikator 3 menunjukkan bahwa beberapa siswa merasa senang saat terlibat pemecahan masalah biologi dan menganggap bahwa biologi merupakan ilmu yang menarik. Indikator 4 menunjukkan bahwa terdapat beberapa siswa yang memiliki pengetahuan tentang cara belajar yang cocok untuk dirinya dan memiliki inisiatif untuk memacu diri sendiri untuk belajar. Indikator 5 menunjukkan bahwa siswa cenderung merasa bosan pada tugas yang berulang dan lebih menyukai tugas yang bervariasi agar lebih kreatif. Indikator 6 menunjukkan bahwa siswa cukup mampu mempertahankan pendapat saat diskusi.

Indikator 7 menunjukkan bahwa beberapa siswa dapat mempertahankan hal yang diyakini dan juga yang tidak. Terdapat pula siswa yang mudah terpengaruh dengan hasil jawaban teman. Indikator 8 menunjukkan bahwa siswa yang gemar mencari dan mengerjakan soal-soal selain dari pemberian guru lebih banyak dibanding yang tidak.

Motivasi belajar memiliki pengaruh yang besar terhadap hasil belajar. Motivasi yang dimiliki siswa terhadap mata pelajaran tertentu dapat mendorong keinginan dan kesungguhan siswa dalam mempelajari pelajaran tersebut, sehingga siswa mampu menghadapi kesulitan dalam belajar (Jumiyanti *et al.*, 2017). Rasa malas dapat timbul kapan saja disaat individu tidak memiliki motivasi, seperti saat pembelajaran berlangsung maupun saat mengerjakan tugas dari guru, namun sebaliknya apabila individu memiliki motivasi maka akan timbul gairah untuk belajar dan mengerjakan tugas dengan tekun (Lomu dan Widodo, 2018).

### **3. Korelasi Kemampuan Berinteraksi dengan Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran Biologi**

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari uji korelasi *product moment* sebesar 0,002. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi ( $\alpha$ ) < 0,05, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya bahwa terdapat hubungan antara kemampuan berinteraksi dengan teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa kelas XI MIPA MA Negeri 2 Wonosobo pada mata pelajaran biologi. Hasil tersebut selaras dengan penelitian oleh (Damayanti *et al.*, 2021) yang dilakukan pada siswa kelas VIII SMP menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif antara interaksi sosial teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa, yaitu jika variabel interaksi sosial teman sebaya semakin meningkat, maka motivasi belajarpun semakin meningkat. Selain itu penelitian (Saputri *et al.*, 2020) yang dilakukan pada siswa kelas V Sekolah Dasar menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara interaksi teman sebaya dengan motivasi belajar peserta didik.

Manusia merupakan makhluk sosial karena pada dirinya terdapat dorongan untuk berinteraksi dengan orang lain. Manusia tak lepas dari orang lain dalam melakukan berbagai macam bentuk kegiatan. Ketidakmampuan manusia dalam melakukan kegiatan sendiri membuat manusia membutuhkan bantuan orang lain. Bantuan yang diberikan salah satunya adalah kerjasama. Kerjasama merupakan interaksi sosial yang utama dan mendukung motivasi seseorang (Azzarah, 2020).

Teman sebaya memiliki pengaruh yang cukup besar dalam peningkatan motivasi belajar siswa. Salah satu perannya yaitu menjadi lingkungan sosial pertama selain keluarga, dimana remaja dapat belajar saling menghargai (Nasution & Islam, n.d.). Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa semakin baik remaja bergaul dengan teman sebaya maka motivasi belajar siswa semakin tinggi. Sebaliknya, semakin rendah remaja bergaul dengan teman sebaya maka motivasi belajar juga semakin rendah. Hal tersebut terjadi karena siswa lebih banyak menghabiskan waktu dengan teman sebayanya, siswa pada usia remaja akan lebih

meyakini informasi dari teman sebayanya. Secara tidak langsung, motivasi belajar siswa akan dipengaruhi oleh peran teman sebaya (Huda, 2013). Individu yang memiliki kemampuan untuk berinteraksi dengan teman sebaya akan merasa nyaman berada dalam suatu lingkungan tertentu. Interaksi dengan teman sebaya yang terjadi akan memberikan dorongan individu untuk belajar. Siswa merasa lebih percaya diri apabila mendapat suntikan motivasi dari teman sebayanya (Jumiyanti *et al.*, 2017).

Berdasarkan kriteria tabel keeratan hubungan dapat lebih jelas dipaparkan dengan melihat nilai koefisien 13,6%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil hanya menunjukkan tingkat hubungan 13,6% merupakan hasil rendah atau lemah. Artinya terdapat 86,4% lainnya dari motivasi belajar yang tidak berkaitan dengan kemampuan interaksi dengan teman sebaya. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian (Rohman & Karimah, 2018) bahwa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah tempat belajar, kondisi fisik siswa, kecerdasan siswa, sarana prasarana, waktu pembelajaran, kebiasaan belajar siswa, faktor guru,

faktor orangtua, kondisi emosional siswa dan kesehatan siswa.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi guru dan instansi pendidikan dalam proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa dalam proses penelitian terdapat banyak keterbatasan, antara lain:

1. Keterbatasan literatur, dalam penyusunan instrumen angket penelitian sehingga terdapat instrumen yang tidak valid.
2. Keterbatasan pada subyek, terdapat beberapa siswa yang tidak membaca dengan seksama pernyataan dalam angket, hal ini dapat diantisipasi peneliti dengan mendampingi siswa dalam mengisi angket secara langsung.
3. Keterbatasan variabel, variabel kemampuan berinteraksi dengan teman sebaya memiliki hubungan dengan motivasi hanya sebesar 13,6%. Mengingat terdapat 86,4% faktor lain, bagi peneliti selanjutnya hendaknya menambah atau menggunakan variabel yang lain.



4. Proses pelaksanaan penelitian yang tidak lepas dari pengetahuan yang dimiliki peneliti, terlebih dalam pengetahuan tentang pembuatan karya ilmiah. Namun, peneliti berusaha dengan sebaik mungkin dalam melaksanakan penelitian ini. Oleh karena itu, bantuan, masukan dan arahan dari dosen pembimbing sangat membantu dalam pemaksimalan hasil karya ilmiah ini.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai korelasi kemampuan berinteraksi dengan teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa kelas XI MIPA MA Negeri 2 Wonosobo pada mata pelajaran biologi, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat kemampuan interaksi dengan teman sebaya pada mata pelajaran biologi memiliki rata-rata 98,13 yang termasuk kategori cukup tinggi.
2. Tingkat motivasi belajar siswa kelas XI MIPA MA Negeri 2 Wonosobo pada mata pelajaran biologi memiliki rata-rata 72,89 yang termasuk dalam kategori cukup tinggi.
3. Hasil uji hipotesis dengan menggunakan korelasi product moment didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,002. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa terdapat hubungan antara kemampuan berinteraksi dengan teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa kelas XI MIPA MA Negeri 2 Wonosobo pada mata pelajaran biologi.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka terdapat beberapa saran yang ingin peneliti berikan agar dapat bermanfaat bagi beberapa pihak terkait yaitu:

1. Bagi peneliti berikutnya agar dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan menambahkan variabel lain atau jumlah sampel yang diteliti, sehingga akan menemukan hasil penelitian yang berbeda serta beragam motivasi belajar dengan hasil yang lebih akurat.
2. Bagi guru, agar dapat memberikan perhatian dan dukungan kepada siswa yang kurang memiliki kemampuan berinteraksi dengan teman sebaya sehingga memiliki motivasi yang tinggi.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah, M. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta : Aswaja Pressindo.
- Agung, I. G., Santiari, T., & Tobing, H. 2016. Hubungan antara Penerimaan Kelompok Teman Sebaya dengan Konsep Diri pada Remaja Panti Asuhan di Kabupaten Badung, Bali. *Jurnal Psikologi Udayana*, 3(1), 1–9.
- Alhafid, A. F., & Nora, D. 2020. Kontribusi Dukungan Sosial Orang Tua dan Peran Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas X dan XI di SMA Negeri 2 Bengkulu Selatan. *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(4), 284–300.
- Amelia, Y., & Darussyamsu, R. 2020. Presepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Online Mata Pelajaran Biologi di Masa Pandemic Covid-19. *Jurnal Bioilmi*, 6(2), 86–93.
- Anggraini, R. D. 2017. *Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Pleret Tahun Ajaran 2016/2017*. Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arifin, Z. 2012. *Penelitian Pendidikan : Metode dan Paradigma Baru*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. 2011. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arlis, S., Amerta, S., Indrawati, T., Zuryanty, Z., Chandra, C., Hendri, S., Kharisma, A., & Fauziah, M. 2020. Literasi Sains untuk Membangun Sikap Ilmiah Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 6(1), 1–14.
- Aunurrahman. 2014. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.

- Az-Zarnuji, S. 2009. *Ta'lim Muta'alim Terjemah*. Surabaya : Mutiara Ilmu.
- Azzarah, F. 2020. Hubungan Interaksi Teman Sebaya dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD Gugus III Kecamatan Palakka Kabupaten Bone. *Engineering, Construction and Architectural Management*, 25(1), 1–9.
- Banila, L., Lestari, H., & Siskandar, R. 2021. Penerapan Blended Learning dengan Pendekatan STEM untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Sains Siswa pada Pembelajaran Biologi di Masa Pandemi Covid-19. *Journal of Biology Learning*, 3(1), 25.
- Damayanti, A. P., Yuliejantiningih, Y., & Maulia, D. 2021. Interaksi Sosial Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 5(2), 163–167.
- Desmita. 2014. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Desmita. 2015. *Psikologi Perkembangan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Elfina, R., Choiriyah, Z., & Rosyidi, M. I. 2018. Hubungan Interaksi Teman Sebaya dengan Perilaku Seks Pra Nikah pada Remaja di Smk Negeri 1 Bawen Kab. Semarang. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, 7(2), 166.
- Fadhilah, N., & Mukhlis, A. M. A. 2021. Hubungan Lingkungan Keluarga, Interaksi Teman Sebaya Dan Kecerdasan Emosional Dengan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan*, 22(1), 16–34.
- Fathurrahman, H. 2020. *Pengaruh Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IX pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Nurul Iman Palembang*.

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan: UIN Raden Fatah Palembang.

Firmansyah, R., H., A. M., & Riandi, M. U. 2009. *Mudah dan Aktif Belajar Biologi*. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Gianistika, C. 2021. Strategi Pembelajaran Contextual Teaching dan Motivasi Siswa Terhadap Hasil Belajar Membaca Nyaring Bahasa Indonesia. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3).

Hadjar, I. 2017. *Statistik untuk Ilmu Pendidikan, Sosial dan Humaniora*. Semarang : PT Pustaka Rizki Putra.

Holillurohman. 2021. *Konsep Teman Sebaya dalam Kitab Ta'limul Muta'alim Karya Syekh Ibrahim Az-Zarnuji*. Institut Agama Islam Nahdlatul 'Ulama Kebumen.

Huda, A. 2013. Pengaruh Peranan Teman Sebaya, Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Lembah Melintang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*.

Hurlock, E. B. 2012. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan, terjemah*. Jakarta : Erlangga.

Jumiyanti, Yusmansyah, & Widiastuti, R. 2017. Hubungan Interaksi Teman Sebaya Dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa SMP. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 110(9), 1689–1699.

Laila, Y., & Ilyas, A. 2019. Hubungan Konformitas Teman Sebaya dengan Motivasi Belajar di SMA Adabiah Padang. *Jurnal Neo Konseling*, 1(2), 1–7.

Lomu, L., & Widodo, S. A. 2018. Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*

*Matematika Etnomatnesia*, 0(0), 745–751.

- Lutfi, A., & Hidayah, R. 2017. Training Science Process Skills Using Virtual Laboratory On Learning Acid , Base , and Salt. *Journal of Chemistry Education Research*, 1(1), 56–61.
- Ma'shumah, F., & Muhsin. 2019. Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, Cara Belajar, dan Interaksi Teman Sebaya terhadap Kesiapan Belajar. *Economic Educational Analysis Journal*, 8(1), 318–332.
- Monks, F. J., Knoers, A. M. ., & Haditono, S. R. 2006. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta : Gajah Mada.
- Mutiara, A. R., Yusmansyah, & Mayasari, S. 2018. Hubungan Antara Interaksi Teman Sebaya Dengan Prestasi Belajar. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, Vol 6(1), 3, 4.
- Nasution, N. C., & Islam, P. P.. 2018. Dukungan teman sebaya dalam meningkatkan motivasi belajar. *Al-Hikmah : Jurnal Dakwah*, 159–174.
- Neolaka, A. 2014. *Metode Penelitian dan Statistik*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Nugroho, R. S. 2018. Pengaruh Kompetensi Guru dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Paedagogia*, 21(1), 1.
- Nurmala, D. A., Tripalupi, L. E., & Suharsono, N. 2020. Pengaruh Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 4(no.1), 1–10.
- Rahmawati, I. 2016. *Hubungan Interaksi Teman Sebaya dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Dinoyo 01 Malang*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

- Rahmawati, R. 2016. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi pada Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Ajaran 2015/2016*. Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Riduwan. 2019. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung : Alfabeta.
- Rohmah, N. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : Teras.
- Rohman, A. A., & Karimah, S. 2018. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Kelas XI. *Jurnal At-Taqaddum*, 10 (1).
- Rumbewas, S. S., Laka, B. M., & Meokbun, N. 2018. Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Sd Negeri Saribi. *Jurnal EduMatSains*, 2(2), 201–212.
- Safira, I., Ismail, & Mushawwir Taiyeb, A. 2018. Pengembangan Media Pembelajaran Biologi Berbasis Web pada Konsep Sistem Pencernaan di Sekolah Menengah Atas. *UNM Journal of Biological Education*, 1(2), 12–27.
- Safitri, W. R. 2016. Analisis Korelasi Pearson dalam Menentukan Hubungan antara Kejadian Demam Berdarah Gengue dengan Kepadatan Penduduk di Kota Surabaya pada Tahun 2012-2014. *Journal of Public Health*, 16, 21–29.
- Sani, R. A. 2019. *Strategi Belajar Mengajar*. Depok : PT Raja Grafindo Persada.
- Santoso, S. 1992. *Dinamika Kelompok*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Saputri, E. I., Sabdaningtyas, L., & Loliyana. 2020. Hubungan Interaksi Teman Sebaya dengan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar. *Pedagogi : Jurnal Pendidikan Dasar*, 21(1), 1–17.



- Sardiman. 1986. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Sartika, W., Said, A., & Ibrahim, I. 2013. Masalah-masalah Interaksi Sosial Siswa dengan Teman Sebaya di Sekolah. *Jurnal Ilmiah Konseling*, 2, 141–145.
- Setiadi, E. M., Hakam, K. A., & Effendi, R. 2013. *Ilmu Sosial & Budaya Dasar*. Jakarta : Kencana.
- Setyosari, P. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan*. Jakarta : PT Kharisma Putra Utama.
- Subana, M. R., & Sudrajat. 2000. *Statistik Pendidikan*. Bandung : Pustaka Setia.
- Sudarisman, S. 2015. Memahami Hakikat dan Karakteristik Pembelajaran Biologi dalam Upaya Menjawab Tantangan Abad 21 Serta Optimalisasi Implementasi Kurikulum 2013. *Jurnal Florea*, 2(1), 29–35.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono, D. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung : Alfabeta.
- Sujarwanta, A. 2012. Mengkondisikan Pembelajaran IPA dengan Pendekatan Saintifik. *Jurnal Nuansa Kependidikan*, 16(1), 75–83.
- Sujarweni, V. W., & Endrayanto, P. 2012. *Statistika untuk Penelitian*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

- Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan-Teori dan Aplikasi SPSS*. Yogyakarta : CV Andi Offset.
- Syamsu Yusuf, L. 2002. *Psikologi dan Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Syamsu Yusuf, L. 2009. *Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Bandung : Rizqi Pers.
- Tambunan, R. I. 2018. Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 1(2), 112–124.
- Triansari, N., & Widayati, A. 2019. Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya, Kinerja Mengajar Guru, dan Kemandirian Belajar terhadap Motivasi Belajar Dasar-Dasar Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 17(2), 101–116.
- Umami, A. 2018. Pengembangan Media Pembelajaran Biologi Semester II Kelas X SMA Berbasis Lectora Inspire. *Jurnal Nalar Pendidikan*, 6(1), 41.
- Uno, H. B. 2014. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Wijaya, A. A. A. R., & Widiasavitri, P. N. 2019. Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Motivasi Berprestasi pada Remaja Awal di Kota Denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana*, 6(2), 261–269.
- Wilson, D. 2016. Peer Group Influences on Learning Outcomes. *Journal of Initial Inquiry*, 2.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### KISI-KISI ANGKET SEBELUM UJI COBA

No	Variabel	Indikator	Nomor Item	
			(+)	(-)
1.	Kemampuan Interaksi Siswa dengan Teman Sebaya	Kerjasama	2,5,7	1,3,4,6
		Persaingan	8	9,10
		Pertentangan	12,13	11
		Persesuaian/Akomodasi	14,17	15,16
		Perpaduan/Asimilasi	19,20	18
2.	Motivasi Belajar	Tekun menghadapi tugas	2,4	1,3
		Ulet menghadapi kesulitan	5,7	6,8
		Menunjukkan minat menghadapi masalah	10,11	9,12
		Lebih senang bekerja secara mandiri	13,16	14,15
		Merasa cepat bosan pada tugas yang rutin	17,18,20	19
		Dapat mempertahankan pendapatnya	22	21,23
		Tidak mudah melepas apa yang sudah diyakini	24	25,26
		Gemar mencari dan memecahkan soal-soal	27,28	29

## Lampiran 2

**HASIL UJI VALIDITAS ANGKET**  
**KEMAMPUAN INTERAKSI SISWA DENGAN TEMAN SEBAYA**

Respon de n	No Pernyataan																			Sko r	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		20
1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	72
2	3	5	3	4	4	4	5	5	4	2	2	2	2	4	3	4	4	5	5	5	75
3	4	4	4	4	4	1	5	4	3	2	1	2	2	4	2	5	4	3	4	4	66
4	3	5	5	2	5	5	5	5	5	3	1	1	2	4	2	3	5	5	5	5	76
5	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	72
6	3	5	5	3	1	5	1	1	4	5	1	1	3	5	5	5	5	5	5	5	73
7	4	4	5	4	3	4	4	4	4	2	1	2	2	4	2	2	4	4	5	4	68
8	3	5	2	2	2	5	5	4	4	2	1	3	4	4	1	2	4	3	5	4	65
9	4	3	4	4	4	5	5	5	3	2	2	2	2	4	2	5	4	3	4	4	71
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
12	3	5	5	1	5	5	4	5	5	1	1	2	3	4	2	4	4	3	5	5	72
13	3	5	5	2	5	4	5	5	5	1	2	2	3	4	2	5	5	3	4	5	75
14	2	5	5	3	4	5	4	4	4	2	2	1	1	4	5	5	4	5	4	4	73
15	2	5	4	3	4	4	4	4	5	4	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	72



## Lampiran 3

**HASIL UJI REABILITAS ANGKET**  
**KEMAMPUAN INTERAKSI SISWA DENGAN TEMAN SEBAYA**

Respon de n	No Pernyataan																			Sko r	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		20
1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	72
2	3	5	3	4	4	4	5	5	4	2	2	2	2	4	3	4	4	5	5	5	75
3	4	4	4	4	4	1	5	4	3	2	1	2	2	4	2	5	4	3	4	4	66
4	3	5	5	2	5	5	5	5	5	3	1	1	2	4	2	3	5	5	5	5	76
5	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	72
6	3	5	5	3	1	5	1	1	4	5	1	1	3	5	5	5	5	5	5	5	73
7	4	4	5	4	3	4	4	4	4	2	1	2	2	4	2	2	4	4	5	4	68
8	3	5	2	2	2	5	5	4	4	2	1	3	4	4	1	2	4	3	5	4	65
9	4	3	4	4	4	5	5	5	3	2	2	2	2	4	2	5	4	3	4	4	71
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
12	3	5	5	1	5	5	4	5	5	1	1	2	3	4	2	4	4	3	5	5	72
13	3	5	5	2	5	4	5	5	5	1	2	2	3	4	2	5	5	3	4	5	75
14	2	5	5	3	4	5	4	4	4	2	2	1	1	4	5	5	4	5	4	4	73

15	2	5	4	3	4	4	4	5	4	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	72	
16	2	4	3	3	5	4	4	4	4	3	2	2	2	4	2	4	4	3	4	67	
17	1	4	3	2	5	4	4	5	5	4	4	2	2	4	2	3	4	3	4	69	
18	4	4	2	4	4	5	4	5	5	4	2	2	2	4	4	4	4	4	5	76	
19	4	4	2	4	4	5	5	5	5	4	2	2	2	4	4	4	5	4	5	79	
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	
21	2	5	4	4	4	4	5	5	4	2	1	2	5	5	4	4	4	4	5	77	
22	3	4	4	1	4	5	5	4	4	1	2	2	3	4	3	4	4	4	5	70	
23	3	4	3	3	4	4	5	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	3	71	
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	2	4	4	2	2	4	2	4	67	
25	4	4	5	4	4	4	4	3	4	2	2	2	2	4	2	4	4	4	4	70	
Vari ans	0, 9 1 3	0, 9 0 8	0, 91 4	0, 91 4	0, 91 2	0, 91 0	0, 91 2	0, 91 1	0, 90 7	0, 91 6	0, 91 4	0, 91 3	0, 91 5	0, 90 7	0, 91 3	0, 91 1	0, 90 6	0, 90 8	0, 90 8	0, 90 6	
R11	0,915																				
R Tabe l	0,396																				
Ket	Reliabel																				

## Lampiran 4

**UJI VALIDITAS DAN REABILITAS ANGGKET KEMAMPUAN  
INTERAKSI SISWA DENGAN TEMAN SEBAYA DENGAN  
BANTUAN *SOFTWARE SPSS 22***

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.915	20

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	67.9200	146.327	.490	.913
X02	66.8000	143.417	.721	.908
X03	67.2400	145.690	.443	.914
X04	67.9200	145.743	.453	.914
X05	67.2000	144.417	.517	.912
X06	66.8800	142.777	.606	.910
X07	66.8400	144.640	.522	.912
X08	66.8800	143.193	.565	.911
X09	66.9600	142.790	.769	.907
X10	68.4800	145.510	.403	.916
X11	69.0800	147.743	.427	.914
X12	68.9600	148.373	.488	.913
X13	68.3200	147.227	.393	.915
X14	67.0800	144.160	.832	.907
X15	68.0400	142.623	.505	.913



X16	67.2400	143.190	.581	.911
X17	66.9600	143.207	.858	.906
X18	67.3200	142.393	.685	.908
X19	66.8000	143.667	.708	.908
X20	66.8400	142.473	.833	.906

## Lampiran 5

## HASIL UJI VALIDITAS ANGKET

## MOTIVASI BELAJAR

Respon de n	No Pernyataan																				Skor										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20											
1	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	105		
2	4	4	3	4	4	4	5	3	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	111	
3	2	4	2	4	3	4	5	1	3	5	5	4	4	4	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	4	3	88	
4	2	3	2	5	5	4	5	4	3	2	4	3	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	3	2	2	2	3	4	109
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116	
6	5	5	3	5	4	5	5	4	3	3	5	4	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	3	3	4	4	3	123
7	2	4	2	5	3	4	5	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	2	3	2	2	2	98
8	4	4	4	5	3	4	5	2	4	4	3	4	3	2	2	3	3	4	2	5	5	4	3	5	5	5	5	4	5	111	
9	4	4	4	4	3	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	3	2	2	2	3	4	4	4	3	3	3	2	4	3	104	
10	3	4	3	4	3	5	5	1	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	2	5	3	4	2	3	4	4	4	3	4	101	
11	3	4	3	4	3	4	5	1	4	3	5	4	3	3	4	3	4	4	2	5	3	4	2	3	2	2	2	3	4	96	
12	4	3	2	5	3	4	5	4	4	4	3	4	3	3	4	5	5	3	1	4	1	4	1	4	1	2	5	4	4	99	
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116	
14	3	4	3	4	4	4	5	1	4	3	4	4	4	2	2	5	4	3	1	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	98	
15	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	104	
16	2	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	102	



## Lampiran 6

## HASIL UJI REABILITAS ANGKET

## MOTIVASI BELAJAR

Respon de n	No Pernyataan																				Skor										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20											
1	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	105			
2	4	4	3	4	4	4	5	3	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	111	
3	2	4	2	4	3	4	5	1	3	5	5	4	4	4	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	4	3	88	
4	2	3	2	5	5	4	5	4	3	2	4	3	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	3	2	2	2	3	4	109
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116	
6	5	5	3	5	4	5	5	4	3	3	5	4	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	3	3	4	4	3	123
7	2	4	2	5	3	4	5	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	2	3	2	2	2	98
8	4	4	4	5	3	4	5	2	4	4	3	4	3	2	2	3	3	4	2	5	5	4	3	5	5	5	5	4	5	111	
9	4	4	4	4	3	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	3	2	2	2	3	4	4	4	3	3	3	2	4	3	104	
10	3	4	3	4	3	5	5	1	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	2	5	3	4	2	3	4	4	4	3	4	101	
11	3	4	3	4	3	4	5	1	4	3	5	4	3	3	4	3	4	4	2	5	3	4	2	3	2	2	2	3	4	96	
12	4	3	2	5	3	4	5	4	4	4	3	4	3	3	4	5	5	3	1	4	1	4	1	4	1	2	5	4	4	99	
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116	
14	3	4	3	4	4	4	5	1	4	3	4	4	4	2	2	5	4	3	1	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	98	
15	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	104	
16	2	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	102	



## Lampiran 7

**UJI VALIDITAS DAN REABILITAS ANGKET MOTIVASI  
BELAJAR DENGAN BANTUAN *SOFTWARE SPSS 22***

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.937	29

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y01	100.6400	220.823	.639	.934
Y02	99.9600	227.957	.689	.934
Y03	100.8400	226.140	.504	.936
Y04	99.6400	226.573	.645	.934
Y05	100.2800	227.877	.578	.935
Y06	99.8400	224.307	.696	.934
Y07	99.4400	226.090	.536	.935
Y08	101.1600	222.223	.488	.936
Y09	99.9600	227.040	.605	.935
Y10	100.1600	232.307	.321	.937
Y11	99.8800	230.610	.433	.936
Y12	99.9200	230.410	.678	.935
Y13	99.8800	224.693	.654	.934
Y14	100.4800	225.427	.506	.936
Y15	100.4000	224.750	.478	.936
Y16	99.8400	224.640	.594	.935

Y17	100.0800	220.993	.625	.934
Y18	100.1600	221.057	.671	.934
Y19	101.4000	222.167	.541	.935
Y20	99.9200	225.077	.546	.935
Y21	100.3600	219.323	.632	.934
Y22	100.0400	223.373	.738	.933
Y23	100.6400	220.573	.619	.934
Y24	100.2800	223.960	.618	.934
Y25	100.6800	222.477	.540	.935
Y26	100.4800	226.843	.510	.935
Y27	100.5600	223.257	.518	.936
Y28	100.3200	227.810	.579	.935
Y29	100.2800	225.960	.575	.935

## Lampiran 8

## DAFTAR NAMA RESPONDEN

No.	Nama	Kelas
1.	Rafly Wahyu Ramadhani	XI MIPA 1
2.	Intan Dina Olivia	XI MIPA 1
3.	Yefita Ariani	XI MIPA 1
4.	Gita Gusni Pratiwi	XI MIPA 1
5.	Nur Faizah	XI MIPA 1
6.	Muhammad Qisthy Hakim	XI MIPA 1
7.	Rifqi Siafurohman	XI MIPA 1
8.	Gilang Devi Intan Maharani	XI MIPA 1
9.	Arina Nilnalmunalhusna	XI MIPA 1
10.	Fadia Zahra	XI MIPA 1
11.	Zahwa Fatia Albab	XI MIPA 1
12.	Dwi Hikmawan	XI MIPA 1
13.	Alifatun Najmah	XI MIPA 2
14.	Miya Arsita	XI MIPA 2
15.	Argya Andreas Sabittah	XI MIPA 2
16.	Dyas Rafa Firmansyah	XI MIPA 2
17.	Heni Dwi Cahyani	XI MIPA 2
18.	Febriana Irfa' Darojah	XI MIPA 2
19.	Laeli Azzahro	XI MIPA 2
20.	Zahriyatu Syifa	XI MIPA 2
21.	Nalaela Fitri Hariyanto Putri	XI MIPA 2
22.	Allya Farisha Azzahrani	XI MIPA 2
23.	Uti Aliyah	XI MIPA 2
24.	Aradisa Zahra Rachma	XI MIPA 2
25.	Olivia Nur Anggraeni	XI MIPA 3
26.	Jihan Fatichatun Nabilah	XI MIPA 3
27.	Umu Fauziah	XI MIPA 3
28.	Najwa Zamania Makwa	XI MIPA 3
29.	Dina Clarisa Olivia Majid	XI MIPA 3
30.	Laeli Latifah	XI MIPA 3
31.	Indiyasti	XI MIPA 3
32.	Atha Priyatama Bahtiar	XI MIPA 3
33.	Bagus Naja Rastra	XI MIPA 3
34.	Mutiara Ninda Faradita	XI MIPA 3



35.	Hendra Eka Saputra	XI MIPA 3
36.	Achmad Ulfan Atkia	XI MIPA 4
37.	Muhammad Fakih Abidin	XI MIPA 4
38.	Rina Triana	XI MIPA 4
39.	Nurul Aini	XI MIPA 4
40.	Haya Salsabila	XI MIPA 4
41.	Ragilita Dwi Hapsari	XI MIPA 4
42.	Urfah Istiyana	XI MIPA 4
43.	Khomsa Fitriani	XI MIPA 4
44.	Wiguna Dwi Utami	XI MIPA 4
45.	Ulya Asyarah	XI MIPA 4
46.	Icha Arcia Pratiwi	XI MIPA 4
47.	Nurul Fuazah	XI MIPA 4
48.	Syahrul Ulum	XI MIPA 5
49.	Lilis Aslaniah	XI MIPA 5
50.	Rifqi Sholakhul Fahmi	XI MIPA 5
51.	Nofa Lutfiana	XI MIPA 5
52.	Sofiyana	XI MIPA 5
53.	Firdatul Maulidiyah	XI MIPA 5
54.	Lu'lu' Atun Nasikha	XI MIPA 5
55.	Delita Riwa	XI MIPA 5
56.	Anisa Ashara	XI MIPA 5
57.	Mutmainah	XI MIPA 5
58.	Zahro Aulia	XI MIPA 5
59.	Anggi Listiyani	XI MIPA 5
60.	Fathi Arkaan	XI MIPA 6
61.	Wafa Yanuar Brillian Tatapangarsa	XI MIPA 6
62.	Sofiana	XI MIPA 6
63.	Naili Sa'adah	XI MIPA 6
64.	Filan Alfatiya	XI MIPA 6
65.	Zidni 'Ilma Umamy	XI MIPA 6
66.	Aisyah Yasmina Huwaida	XI MIPA 6
67.	Alfina Karimatul Atia	XI MIPA 6
68.	Noviyani Tri Rahayu	XI MIPA 6
69.	Zowanda Salicha Putri	XI MIPA 6
70.	Galih Maulana Usman	XI MIPA 6

**Lampiran 9****KISI-KISI INSTRUMEN ANGKET****KEMAMPUAN INTERAKSI SISWA DENGAN TEMAN SEBAYA**

Indikator ini bersumber dari buku berjudul *Dinamika Kelompok* (Santoso, 1992).

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nomor Item</b>		<b>Jumlah</b>
		<b>(+)</b>	<b>(-)</b>	
Kemampuan Interaksi Siswa dengan Teman Sebaya	Kerjasama	2,5,7	1,3,4,6	7
	Persaingan	8	9,10	3
	Pertentangan	12	11	2
	Persesuaian/Akomodasi	14,17	15,16	4
	Perpaduan/Asimilasi	19,20	18	3

**Lampiran 10**

**KISI-KISI INSTRUMEN ANGKET  
MOTIVASI BELAJAR SISWA**

Indikator ini bersumber dari buku berjudul Interaksi dan Motivasi Belajar mengajar (Sardiman, 1986).

Variabel	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		(+)	(-)	
Motivasi Belajar	Tekun menghadapi tugas	2,4	1,3	4
	Ulet menghadapi kesulitan	5,7	6,8	4
	Menunjukkan minat menghadapi masalah	11	9,12	3
	Lebih senang bekerja secara mandiri	13,16	14,15	4
	Merasa cepat bosan pada tugas yang rutin	17,18,20	19	4
	Dapat mempertahankan pendapatnya	22	21,23	3
	Tidak mudah melepas apa yang sudah diyakini	24	25,26	3
	Gemar mencari dan memecahkan soal-soal	27,28	29	3

## Lampiran 11

### ANGKET PENELITIAN

#### A. Identitas Responden

- Nama : (wajib diisi)  
 Kelas : (wajib diisi)  
 No Absen : (wajib diisi)  
 Jenis Kelamin : (Laki-laki/Perempuan)\*Coret yang  
 tidak perlu

#### B. Petunjuk Pengisian

1. Petunjuk pengisian
  - a. Isilah identitas pada bagian yang telah disediakan.
  - b. Bacalah dengan seksama setiap butir pertanyaan.
  - c. Jawablah semua pertanyaan dibawah ini dengan tanda ( $\checkmark$ ) pada alternative jawaban yang **sesuai dengan kondisi anda yang sebenar-benarnya.**
2. Alternatif jawaban
 

**SS** : Sangat Setuju  
**S** : Setuju  
**R** : Ragu-ragu  
**TS** : Tidak Setuju  
**STS** : Sangat Tiidak Setuju

### **C. Deskripsi Indikator**

#### 1. Kemampuan Interaksi Siswa dengan Teman Sebaya

##### a. Kerjasama

Kerjasama merupakan hal yang penting karena memudahkan pelaksanaan kegiatan antar siswa yang sedang dilakukan. Pemecahan masalah dan menumbuhkan kekompakan antar siswa dapat dilakukan melalui diskusi antar individu.

##### b. Persaingan

Persaingan merupakan usaha individu atau kelompok sosial tertentu yang dilakukan untuk memperoleh hasil secara kompetitif tanpa menimbulkan benturan atau ancaman fisik. Persaingan dalam hal ini merupakan persaingan antar siswa dalam mendapatkan prestasi yang lebih baik.

##### c. Pertentangan

Interaksi sosial antar individu maupun antar kelompok dalam memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan yang diharapkan terkadang diwarnai dengan pertentangan dalam prosesnya. Toleransi antar individu maupun

antar kelompok diperlukan untuk menghindari pertentangan.

d. Persesuaian/Akomodasi

Persesuaian merupakan penyesuaian tingkah laku individu yang diiringi oleh usaha dalam mencapai kestabilan. Persesuaian yang dimaksud adalah siswa yang dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan teman sebaya.

e. Perpaduan/Asimilasi

Perpaduan merupakan pembaharuan dua kebudayaan yang disertai dengan hilangnya ciri khas kebudayaan asli, sehingga membentuk kebudayaan baru. Perpaduan yang dimaksud adalah setiap siswa memiliki kepribadian yang beragam dan dapat bergabung menjadi satu tanpa membedakan atau merendahkan antara satu dengan yang lain dalam mencapai tujuan yang sama.

2. Motivasi Belajar Siswa

a. Tekun menghadapi tugas

Tidak akan berhenti apabila tugas yang dikerjakan belum selesai.

- b. Ulet menghadapi kesulitan  
Tidak cepat putus asa apabila menghadapi kesulitan dan tidak cepat puas terhadap prestasi yang telah dicapai.
- c. Menunjukkan minat menghadapi masalah  
Memiliki keinginan untuk mempelajari serta mendalami masalah tersebut.
- d. Lebih senang bekerja secara mandiri  
Tidak bergantung pada orang lain.
- e. Merasa cepat bosan pada tugas yang rutin  
Tidak menyukai hal hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang yang menyebabkan kurang kreatif.
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya  
Memiliki pendirian yang kuat.
- g. Tidak mudah melepas apa yang sudah diyakini  
Tidak mudah dipengaruhi oleh orang lain.
- h. Gemar mencari dan memecahkan soal-soal.

#### D. Kuesioner

##### 1. Variabel Kemampuan Interaksi Siswa dengan Teman Sebaya

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban					Skor
		SS	S	R	TS	STS	
<b>Kerjasama</b>							
1.	Belajar mandiri membuat saya percaya diri (-)						
2.	Saya bersedia membantu teman yang kesulitan meskipun bukan teman dekat (+)						
3.	Saya tidak ingin menerima bantuan dari teman saat mengalami kesulitan (-)						
4.	Saya suka memecahkan masalah sendiri (-)						
5.	Saat terbentuk kelompok belajar, saya dan teman selalu kompak dalam menyelesaikan tugas (+)						



6.	Teman-teman tidak melibatkan saya dalam kerja kelompok (-)						
7.	Saya dapat menerima pendapat dari siapa saja asalkan pendapat tersebut memiliki dasar yang kuat (+)						
<b>Persaingan</b>							
8.	Prestasi yang dicapai teman memacu saya untuk belajar lebih baik (+)						
9.	Saya berusaha menjadi yang terbaik di kelas dengan menggunakan segala daya upaya dan segala cara asalkan berhasil (-)						
10.	Bagi saya prestasi belum tentu mempengaruhi kesuksesan seseorang (-)						

<b>Pertentangan</b>						
11.	Saya menyadari bahwa perbedaan pendapat merupakan hal yang biasa terjadi (-)					
12.	Saya sulit menerima pendapat teman yang berbeda dengan saya ketika pembelajaran di kelas (+)					
<b>Persesuaian/Akomodasi</b>						
13.	Saya suka mengikuti musyawarah di kelas jika terdapat perbedaan pendapat (+)					
14.	Saya selektif dalam memilih teman untuk belajar kelompok (-)					
15.	Saya akan berkomunikasi dengan teman apabila teman					

	dahulu yang memulainya (-)						
16.	Jika ada masalah di kelas, saya akan menyesuaikan diri (+)						
<b>Perpaduan/Asimilasi</b>							
17.	Berteman dengan orang yang memiliki sifat berbeda akan membuat saya tidak nyaman (-)						
18.	Saya berteman dengan siapa saja tanpa memandang latar belakang sosial, agama dan ras (+)						
19.	Saya dan teman mencapai tujuan belajar tanpa merendahkan satu sama lain (+)						

## 2. Variabel Motivasi Belajar

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban					Skor
		SS	S	R	TS	STS	
<b>Tekun Menghadapi Tugas</b>							
1.	Saat diberi tugas biologi, saya memilih untuk tidak langsung mengerjakan karena masih banyak waktu (-)						
2.	Saya mengerjakan tugas biologi dengan sungguh-sungguh (+)						
3.	Saya tidak suka saat guru memberikan tugas (-)						
4.	Saya mengerjakan tugas biologi dengan tepat waktu (+)						
<b>Ulet Menghadapi Kesulitan</b>							
5.	Saya bisa mengerjakan tugas yang sulit dengan baik (+)						
6.	Jika nilai biologi saya jelek, saya malas untuk belajar lagi (-)						

7.	Saya tidak segan bertanya pada teman jika mengalami kesulitan (+)						
8.	Mengerjakan sesuatu yang mudah lebih membuat saya bersemangat dalam belajar (-)						
<b>Menunjukkan Minat Menghadapi Masalah</b>							
9.	Saya menganggap bahwa mempelajari biologi adalah suatu hal yang rumit, maka saya malas belajar dan memilih menutup diri untuk mempelajarinya (-)						
10.	Saya merasa senang saat terlibat diskusi mengenai pemecahan masalah biologi (+)						
11.	Mempelajari dan memecahkan masalah dalam biologi merupakan hal yang membosankan dan kurang menarik (-)						

<b>Senang Bekerja Mandiri</b>						
12.	Saya mengetahui cara belajar yang cocok dengan keadaan dan kemampuan diri sendiri (+)					
13.	Saya belum bisa menentukan tujuan belajar untuk menguasai suatu kompetensi (-)					
14.	Saya belum bisa menemukan sendiri tentang sesuatu yang harus dilakukan tanpa arahan orang lain (-)					
15.	Saya memiliki inisiatif memacu diri sendiri untuk belajar (+)					
<b>Cepat Bosan pada Tugas yang Rutin</b>						
16.	Saya lebih menyukai tugas yang bervariasi (+)					
17.	Saya menyukai tugas yang tidak bersifat berulang agar menjadi lebih kreatif (+)					
18.	Saya merasa kesulitan apabila					

	mengerjakan tugas yang belum pernah diajari sebelumnya (-)						
19.	Saya merasa tertantang untuk mengerjakan tugas yang baru (+)						
<b>Dapat Mempertahankan Pendapat</b>							
20.	Lebih baik mengalah pada saat orang lain memiliki pendapat yang berbeda meskipun saya yakin pendapat saya benar (-)						
21.	Jika sudah yakin dengan pendapat saya saat diskusi, saya akan mempertahankan pendapat tersebut (+)						
22.	Pada saat diskusi kelompok, pendapat orang lain dapat mempengaruhi pendapat saya (-)						
<b>Tidak Mudah Melepas Hal yang Diyakini</b>							
23.	Saya lebih yakin mengerjakan tugas sendiri daripada						

	mencontoh pekerjaan teman (+)						
24.	Saya mudah terpengaruh dengan hasil pekerjaan teman ketika mengerjakan tugas biologi (-)						
25.	Jika jawaban saya berbeda dengan teman maka saya akan mengganti jawaban agar sama dengan jawaban teman (-)						
<b>Senang Mencari dan Memecahkan Soal-Soal</b>							
26.	Saya berusaha mengerjakan soal-soal di buku/modul/LKS biologi meskipun belum diperintahkan guru (+)						
27.	Saya mencoba menjawab pertanyaan/soal dari guru meskipun belum ditunjuk (+)						
28.	Tidak perlu mencari dan mengerjakan soal-						



	soal lain karena mengerjakan soal yang diberikan dari guru sudah cukup (-)						
--	--	--	--	--	--	--	--

## Lampiran 12

TABULASI DATA ANGKET KEMAMPUAN INTERAKSI SISWA DENGAN TEMAN SEBAYA

Respon de n	No Pernyataan																		Sko r	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		19
1	2	5	4	2	3	4	4	2	2	4	3	2	3	3	4	4	2	5	5	63
2	1	4	5	2	2	4	5	4	4	4	2	2	4	5	4	4	4	4	4	68
3	2	5	5	2	2	5	5	4	5	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	71
4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	2	2	2	5	5	4	4	4	5	4	77
5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	2	2	4	2	4	4	4	4	5	4	75
6	4	4	4	3	4	4	5	4	5	2	2	2	3	5	4	4	4	5	5	73
7	2	4	5	3	4	4	5	4	5	3	2	2	2	5	4	4	4	5	4	71
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	5	4	4	71
9	4	5	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	71
10	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	2	4	4	2	4	3	4	4	66
11	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	74
12	2	5	4	3	4	4	5	5	3	3	2	2	4	5	5	4	2	5	5	72
13	4	4	5	2	4	5	5	5	4	4	2	2	5	5	4	4	4	4	5	77
14	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	2	2	4	4	4	4	4	5	5	78
15	4	5	5	4	4	5	5	5	5	1	1	4	5	5	4	5	2	5	5	79
16	4	5	5	4	4	4	5	4	5	2	2	2	5	5	5	5	4	5	5	80

<b>17</b>	2	5	4	2	5	5	5	5	4	1	2	2	4	4	4	4	5	5	4	72
<b>18</b>	1	4	4	2	4	5	4	5	4	1	2	2	4	2	4	5	1	5	4	63
<b>19</b>	2	5	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	5	4	72
<b>20</b>	2	4	4	4	4	4	5	4	4	1	1	2	2	4	4	4	2	4	4	63
<b>21</b>	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	2	2	4	5	4	4	4	5	5	79
<b>22</b>	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	2	2	4	5	4	4	4	5	5	78
<b>23</b>	1	4	4	4	4	4	5	4	4	1	2	2	2	4	2	4	2	5	4	62
<b>24</b>	2	5	5	4	4	4	5	4	4	4	2	4	4	5	4	5	4	5	5	79
<b>25</b>	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	2	2	4	4	2	5	4	5	5	77
<b>26</b>	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	73
<b>27</b>	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	2	5	4	5	5	4	5	5	82
<b>28</b>	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	2	5	4	5	5	4	5	5	84
<b>29</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	72
<b>30</b>	4	4	5	4	5	4	4	5	4	3	2	2	5	4	4	5	4	5	5	78
<b>31</b>	4	4	4	4	4	4	5	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	5	74
<b>32</b>	4	4	5	4	5	2	4	4	4	2	4	4	4	5	5	5	4	4	2	75
<b>33</b>	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	5	4	73
<b>34</b>	4	4	4	2	4	4	5	4	4	1	1	2	4	4	4	4	4	5	5	69
<b>35</b>	1	5	2	2	4	4	4	3	5	3	1	4	4	2	3	5	3	5	4	64
<b>36</b>	2	5	4	2	4	4	4	4	2	2	2	3	4	2	4	2	2	5	4	61
<b>37</b>	2	5	5	2	4	5	5	5	2	1	2	4	4	2	4	4	4	5	5	70
<b>38</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	72
<b>39</b>	2	5	4	2	4	4	5	5	1	5	1	1	4	5	5	4	5	5	4	71



<b>63</b>	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	2	2	4	4	4	4	5	5	5	81
<b>64</b>	3	4	5	3	4	4	5	5	5	1	1	2	4	2	5	4	4	4	5	70
<b>65</b>	3	4	4	4	5	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	5	5	72
<b>66</b>	3	5	5	3	5	4	5	5	5	2	1	2	5	3	4	5	5	5	5	77
<b>67</b>	1	5	5	4	4	4	5	5	5	2	4	2	5	5	5	5	5	5	5	81
<b>68</b>	2	5	4	4	5	4	5	5	3	4	1	1	4	3	4	4	5	5	5	73
<b>69</b>	2	4	4	4	4	4	4	5	4	2	2	2	4	3	4	4	4	4	4	68
<b>70</b>	2	3	4	2	5	4	4	5	2	2	2	4	5	2	4	4	2	5	4	65

## Lampiran 13

## TABULASI DATA ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA

Respon de n	No Pernyataan																												Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	
1	2	4	3	3	4	5	4	1	5	4	4	4	4	2	4	4	4	1	4	3	3	4	3	5	5	3	3	4	99
2	4	3	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	103
3	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	98
4	4	4	4	5	2	5	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	4	4	4	2	2	4	2	2	4	96
5	4	4	4	4	2	2	5	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	99
6	2	3	2	3	1	4	5	1	2	4	4	4	2	2	2	4	4	1	1	2	2	2	2	2	3	1	2	1	68
7	2	4	3	3	1	5	5	1	3	4	4	4	3	2	5	4	4	1	4	3	4	2	2	3	4	2	3	1	86
8	2	2	2	2	4	4	5	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	2	4	2	91
9	2	2	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	2	4	2	90
10	2	3	2	3	3	3	4	2	4	3	3	3	2	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	81	
11	4	4	4	3	3	4	4	2	4	3	4	4	4	2	4	4	2	2	4	3	4	2	3	3	3	2	2	3	90
12	2	5	3	3	4	5	4	2	4	4	5	5	5	2	4	4	1	1	4	5	4	2	5	2	4	2	4	4	99
13	4	5	2	4	4	5	5	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	5	5	4	4	4	4	5	5	4	112
14	4	4	2	4	4	4	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	105
15	4	5	4	4	4	5	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	5	4	4	4	4	2	2	2	103
16	2	4	2	4	4	5	5	2	5	4	4	4	4	3	2	4	2	2	2	4	4	2	4	4	4	2	2	2	92
17	4	5	4	5	2	4	4	2	4	4	4	5	4	4	5	4	5	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	110
18	5	4	4	5	2	5	5	1	4	5	4	4	4	4	5	5	4	1	4	4	5	4	2	1	4	2	2	2	101







<b>65</b>	2	5	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	4	3	4	2	4	4	99
<b>66</b>	3	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	3	2	5	120
<b>67</b>	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	130
<b>68</b>	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	112	
<b>69</b>	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	3	4	4	1	4	4	4	3	4	2	3	3	4	3	96
<b>70</b>	2	2	1	4	5	4	4	1	4	4	4	5	4	5	5	4	4	2	4	2	4	2	2	2	2	2	4	2	90

## Lampiran 14

## UJI NORMALITAS

## One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	13.04090842
Most Extreme Differences	Absolute	.095
	Positive	.061
	Negative	-.095
Test Statistic		.095
Asymp. Sig. (2-tailed)		.197 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

## Lampiran 15

## UJI LINEARITAS

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MOTIVASI BELAJAR * KEMAMPUAN INTERAKSI	Between Groups	(Combined)	6430.468	22	292.294	1.922	.030
		Linearity	1843.338	1	1843.338	12.121	.001
		Deviation from Linearity	4587.130	21	218.435	1.436	.150
Within Groups			7147.375	47	152.072		
Total			13577.843	69			

## Lampiran 16

## UJI HIPOTESIS

## Correlations

		KEMAMPUAN INTERAKSI	MOTIVASI BELAJAR
KEMAMPUAN INTERAKSI	Pearson Correlation	1	.368**
	Sig. (2-tailed)		.002
	N	70	70
MOTIVASI BELAJAR	Pearson Correlation	.368**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	70	70

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Lampiran 17

## SURAT PENUNJUKKAN DOSEN PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
Jalan Prof. Dr. H. Hamka Kampus III Ngaliyan Semarang 50185  
Telepon (024) 76433366, Website: fit.walisongo.ac.id

Nomor : B. 13/Un.10.8/J.L/DA.08.05/01/2022 11 Januari 2022  
Lamp. : -  
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth.  
Bapak/Ibu Dosen  
Di UIN Walisongo Semarang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Biologi, maka Fakultas Sains dan Teknologi menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Khilya Mileni Tsalitsia  
NIM : 1808086036  
Judul : Pengaruh Kemampuan Berinteraksi dengan Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran Biologi

dan menunjuk Bapak/Ibu:

1. Dr. H. Ruswan, MA. sebagai pembimbing materi
2. Elina Lestariyanti, M.Pd. sebagai pembimbing metode

Demikian pemberitahuan ini kami sampaikan, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Tembusan:

1. Dekan FST UIN Walisongo sebagai laporan
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip jurusan

## Lampiran 18

## SURAT PERMOHONAN VALIDATOR



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI**

Jalan Prof. Dr. H. Hamka Kampus III Ngaliyan Semarang 50185  
Telepon (024) 76433366, Website: fsi.walisongo.ac.id

Nomor : B. 6216/Un.10.8/J.8/DA.08.05/09/2022  
Lamp. : -  
Hal : Surat Permohonan menjadi Validator

16 September 2022

Yth.

Bapak/Ibu

1. Nisa Rasyida, M. Pd.  
2. Eka Vasia Anggis, M.Pd  
UIN Walisongo Semarang

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Berdasarkan pertimbangan dari dosen pembimbing, maka diperlukan validasi pada produk skripsi mahasiswa:

Nama : Khilya Mileni Tsaltsia  
NIM : 1808086036  
Judul : **Korelasi Kemampuan Berinteraksi dengan Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran Biologi**

Oleh karena itu kami meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi Validator Kuisioner pada skripsi tersebut.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dekan  
Kebua Jurusan Pendidikan Biologi  
Dr. Listyono, M.Pd.  
NIP. 19691016200811008

## Lampiran 19

## VALIDASI INSTRUMEN ANKET OLEH DOSEN AHLI

**LEMBAR VALIDASI KUESIONER**  
**KEMAMPUAN INTERAKSI SISWA DENGAN TEMAN SEBAYA**

Judul Penelitian : Korelasi Kemampuan Berinteraksi dengan Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran Biologi

Peneliti : Khilya Mileni Tsalitsia

NIM : 1808086036

Prodi : Pendidikan Biologi

Validator : Eka Vasia Anggis, M. Pd.

**Petunjuk Pengisian**

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu sebagai validator anket kemampuan interaksi siswa dengan teman sebaya.
2. Pendapat, penilaian, saran dan kritik Bapak/Ibu sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas anket ini.
3. Bapak/Ibu dimohon memberikan penilaian dengan memberi tanda cek (√) pada kolom skor penilaian yang tersedia. Deskripsi skala penilaian sebagai berikut.
  - 1 = Tidak Sesuai
  - 2 = Kurang Sesuai
  - 3 = Sesuai
  - 4 = Sangat Sesuai
4. Komentar, kritik dan saran Bapak/Ibu mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan.
5. Atas bantuan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini saya ucapkan terimakasih.

**A. Tabel Penilaian**

No	Aspek yang Divalidasi	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Petunjuk penggunaan anket dinyatakan dengan jelas			√	
2.	Kalimat pernyataan mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran ganda				√
3.	Kalimat menggunakan bahasa yang baik dan benar			√	
4.	Pernyataan sesuai dengan indikator kemampuan interaksi siswa dengan teman sebaya				√
5.	Pernyataan yang diajukan dapat mengungkap kemampuan interaksi siswa dengan teman sebaya				√

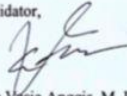
**B. Komentar dan Saran****C. Kesimpulan**

Berdasarkan penilaian di atas, lembar angket dinyatakan:

- a. Layak digunakan tanpa revisi
- b. Layak digunakan dengan revisi
- c. Tidak layak digunakan

Semarang, 17 September 2022

Validator,



Eka Vasia Anggis, M. Pd.

NIP. 198907062019032014



**LEMBAR VALIDASI KUESIONER  
MOTIVASI BELAJAR**

Judul Penelitian : Korelasi Kemampuan Berinteraksi dengan Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran Biologi

Peneliti : Khilya Mileni Tsalitsia

NIM : 1808086036

Prodi : Pendidikan Biologi

Validator : Eka Vasia Anggis, M. Pd.

**Petunjuk Pengisian**

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu sebagai validator angket motivasi belajar.
2. Pendapat, penilaian, saran dan kritik Bapak/Ibu sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas angket ini.
3. Bapak/Ibu dimohon memberikan penilaian dengan memberi tanda cek (√) pada kolom skor penilaian yang tersedia. Deskripsi skala penilaian sebagai berikut.  
**1 = Tidak Sesuai**  
**2 = Kurang Sesuai**  
**3 = Sesuai**  
**4 = Sangat Sesuai**
4. Komentar, kritik dan saran Bapak/Ibu mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan.
5. Atas bantuan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini saya ucapkan terimakasih.

**A. Tabel Penilaian**

No	Aspek yang Divalidasi	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Petunjuk penggunaan angket dinyatakan dengan jelas			✓	
2.	Kalimat pernyataan mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran ganda				✓
3.	Kalimat menggunakan bahasa yang baik dan benar				✓
4.	Pernyataan sesuai dengan indikator motivasi belajar				✓
5.	Pernyataan yang diajukan dapat mengungkap motivasi belajar siswa				✓

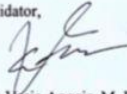
**B. Komentar dan Saran****C. Kesimpulan**

Berdasarkan penilaian di atas, lembar angket dinyatakan:

- a. Layak digunakan tanpa revisi
- b. Layak digunakan dengan revisi
- c. Tidak layak digunakan

Semarang, 17 September 2022

Validator,



Eka Vasia Anggis, M. Pd.

NIP. 198907062019032014

**LEMBAR VALIDASI KUESIONER**

**KEMAMPUAN INTERAKSI SISWA DENGAN TEMAN SEBAYA**

Judul Penelitian : Korelasi Kemampuan Berinteraksi dengan Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran Biologi

Peneliti : Khilya Mileni Tsalitsia

NIM : 1808086036

Prodi : Pendidikan Biologi

Validator : Nisa Rasyida, M. Pd.

**Petunjuk Pengisian**

- Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu sebagai validator angket kemampuan interaksi siswa dengan teman sebaya.
- Pendapat, penilaian, saran dan kritik Bapak/Ibu sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas angket ini.
- Bapak/Ibu dimohon memberikan penilaian dengan memberi tanda cek (√) pada kolom skor penilaian yang tersedia. Deskripsi skala penilaian sebagai berikut.
  - 1 = Tidak Sesuai**
  - 2 = Kurang Sesuai**
  - 3 = Sesuai**
  - 4 = Sangat Sesuai**
- Komentar, kritik dan saran Bapak/Ibu mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan.
- Atas bantuan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini saya ucapkan terimakasih.

**A. Tabel Penilaian**

No	Aspek yang Divalidasi	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Petunjuk penggunaan angket dinyatakan dengan jelas				v
2.	Kalimat pernyataan mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran ganda			v	
3.	Kalimat menggunakan bahasa yang baik dan benar			v	
4.	Pernyataan sesuai dengan indikator kemampuan interaksi siswa dengan teman sebaya			v	
5.	Pernyataan yang diajukan dapat mengungkap kemampuan interaksi siswa dengan teman sebaya				v

**B. Komentar dan Saran**

Pernyataan sudah baik dan sesuai, silakan lanjutkan ke ujicoba instrumen

**C. Kesimpulan**

Berdasarkan penilaian di atas, lembar angket dinyatakan:

- a. Layak digunakan tanpa revisi
- b. Layak digunakan dengan revisi
- c. Tidak layak digunakan

Semarang, 22 September 2022

Validator,



Nisa Rasyida, M. Pd.

NIP. 198803122019032011

**LEMBAR VALIDASI KUESIONER**  
**MOTIVASI BELAJAR**

Judul Penelitian : Korelasi Kemampuan Berinteraksi dengan Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran Biologi

Peneliti : Khilya Mileni Tsalitsia

NIM : 1808086036

Prodi : Pendidikan Biologi

Validator : Nisa Rasyida, M. Pd.

**Petunjuk Pengisian**

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu sebagai validator angket motivasi belajar.
2. Pendapat, penilaian, saran dan kritik Bapak/Ibu sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas angket ini.
3. Bapak/Ibu dimohon memberikan penilaian dengan memberi tanda cek (✓) pada kolom skor penilaian yang tersedia. Deskripsi skala penilaian sebagai berikut.
  - 1 = Tidak Sesuai
  - 2 = Kurang Sesuai
  - 3 = Sesuai
  - 4 = Sangat Sesuai
4. Komentar, kritik dan saran Bapak/Ibu mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan.
5. Atas bantuan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini saya ucapkan terimakasih.

**A. Tabel Penilaian**

No	Aspek yang Divalidasi	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Petunjuk penggunaan angket dinyatakan dengan jelas				v
2.	Kalimat pernyataan mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran ganda			v	
3.	Kalimat menggunakan bahasa yang baik dan benar			v	
4.	Pernyataan sesuai dengan indikator motivasi belajar			v	
5.	Pernyataan yang diajukan dapat mengungkap motivasi belajar siswa				v

**B. Komentar dan Saran**

Pernyataan sudah baik dan sesuai, silakan lanjutkan ke ujicoba instrumen

**C. Kesimpulan**

Berdasarkan penilaian di atas, lembar angket dinyatakan:

- a. Layak digunakan tanpa revisi
- b. Layak digunakan dengan revisi
- c. Tidak layak digunakan

Semarang, 22 September 2022

Validator,



Nisa Rasyida, M. Pd.

NIP. 198803122019032011

## Lampiran 20

## SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI**

Alamat: Jl. Prof. Dr. Hamka Km. 1 Semarang Telp. 024 76433366 Semarang 50185  
E-mail: [fs@uwalisongo.ac.id](mailto:fs@uwalisongo.ac.id), Web : <http://fst.walisongo.ac.id>

Nomor : B.6479/Un.10.8/K/SP.01.08/09/2022 Semarang, 23 September 2022  
Lamp : Proposal Skripsi  
Hal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth.  
Kepala Sekolah MAN 2 Wonosobo.  
di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi Prodi Biologi pada Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo Semarang, bersama ini kami sampaikan saudara :

Nama : Khilya Mileni Tsalitsia  
NIM : 1808086036  
Fakultas/Jurusan : Sains dan Teknologi / Pendidikan Biologi.  
Judul Penelitian : Korelasi Kemampuan Berinteraksi dengan Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran Biologi.  
Dosen Pembimbing : 1. Dr. h. Ruswan, MA  
2. Elina Lestariyanti, M.Pd

Untuk melaksanakan riset di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin yang akan dilaksanakan bulan September - Oktober 2022, maka kami mohon berkenan diijinkan mahasiswa dimaksud.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Tembusan Yth.

1. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo ( sebagai laporan )
2. Arsip

## Lampiran 21

## SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN WONOSOBO  
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2**

Jalan Dieng KM. 05 Wonosobo Telp. (0286) 322576 Fax. (0286) 324199  
e\_mail : man2wonosobo@kemenag.go.id

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 1590/Ma.11.16/PP.00.6/10/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : H. Sunaryo, S.Pd., M.M.  
NIP : 196705081993031002  
Pangkat/Golongan : Pembina Tk. 1, IV/b  
Jabatan : Kepala MA Negeri 2 Wonosobo

Mencerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : KHILYA MILENI TSALITSA  
NIM : 1808086036

Jurusan : Pendidikan Biologi  
Program studi : Sains dan Teknologi

Jenjang : S1  
Tahun akademik : 2022/2023

Judul : Korelasi Kemampuan Berinteraksi dengan Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Biologi.

Tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan penelitian di MA Negeri 2 Wonosobo pada bulan September sampai Oktober 2022.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wonosobo, 6 Oktober 2022

Kepala



H. Sunaryo, S.Pd., M.M.  
NIP. 19670508 199303 1002



## Lampiran 22

## DOKUMENTASI PENELITIAN



Foto siswa sedang mengisi angket penelitian



Foto bersama ibu Supadmi, S.Si. selaku guru mata pelajaran biologi kelas XI MIPA di MA Negeri 2 Wonosobo

## RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Khilya Mileni Tsalitsia  
Tempat, Tanggal Lahir : Wonosobo, 21 Desember 1999  
Alamat : Perumahan Wonosari Indah,  
RT 001 RW 004, Wonosari,  
Wonosobo  
E-mail : [khilyamileni21@gmail.com](mailto:khilyamileni21@gmail.com)  
No. Hp : 085225302032

### B. Riwayat Pendidikan

#### 1. Pendidikan Formal

- a. TK Negeri Pembina tahun 2004-2006
- b. SD Negeri 4 Wonosobo tahun 2006-2012
- c. SMP Syubbanul Wathon Tegalrejo tahun 2012-2015
- d. MAN 1 Wonosobo tahun 2015-2018
- e. UIN Walisongo Semarang tahun 2018-2022

#### 2. Pendidikan Nonformal

- a. Pondok Pesantren Syubbanul Wathon Tegalrejo tahun 2012-2015
- b. Pondok Pesantren Al-Ma'rufiyah tahun 2018-2022

Semarang, Oktober 2022

**Khilya Mileni Tsalitsia**

NIM : 1808086036